

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PETANI
TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI DALAM
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DESA WANOGARA WETAN,
REMBANG, PUBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

Kenci Murtianingsih

NIM. 1817201064

**JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenci Murtianingsih
NIM : 1817201064
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pengalaman Petani Terhadap Efektivitas Program Kartu Tani dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Pabalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 07 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Kenci Murtianingsih

NIM. 1817201064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PETANI
TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI DALAM
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DESA WANOGARA WETAN,
REMBANG, PUBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudara **Kenci Murtianingsih NIM. 1817201064** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **21 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimut, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Purwokerto, 23 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb .

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Kenci Murtianingsih NIM. 1817201064 yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PETANI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU TANI DALAM UPAYA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA WANOGARA WETAN KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PUBALINGGA

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 07 Juni 2022

Pembimbing,



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.

NIP. 19780716 200901 2 006

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PETANI
TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI DALAM
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DESA WANOGARA WETAN,
REMBANG, PUBALINGGA**

Kenci Murtianingsih

NIM. 1817201064

E-mail: kencimurtia.ningsih@gmail.com

Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kebijakan pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mengatasi permasalahan penyaluran pupuk bersubsidi melalui program kartu tani, yang dalam pelaksanaannya masih ditemui kendala khususnya di tingkat petani, sehingga belum 100% petani menggunakan fasilitas kartu tani sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan dan pengalaman petani terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Populasinya adalah Petani Desa Wanogara Wetan yang memiliki kartu tani. Jumlah sample yang digunakan adalah 100 responden. Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui korelasi *Rank Spearman*, *Konkordansi Kendall W* dan analisis regresi ordinal dengan alat bantu SPSS 20.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari kuesioner yang diperoleh dari beberapa responden menghasilkan bahwa: 1) Tingkat pengetahuan petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga, 2) Tingkat pengalaman petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang,

Purbalingga, 3) Tingkat pengetahuan dan pengalaman petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Pengalaman, Efektivitas, Program Kartu Tani



**THE INFLUENCE OF FARMER'S KNOWLEDGE LEVEL AND
EXPERIENCE ON THE EFFECTIVENESS OF THE FARMER CARD
PROGRAM IN THE DISTRIBUTION SUBSIDIZED FERTILIZERS
WANOGARA WETAN VILLAGE, REMBANG, PURBALINGGA**

Kenci Murtianingsih

NIM. 1817201064

E-mail: kencimurtia.ningsih@gmail.com

**Majoring in Islamic Economics and Finance, Faculty of Islamic Economics
and Business, State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri**

Purwokerto

ABSTRACT

This research is motivated by the policy of the Central Java Province Government in overcoming the problem of distributing subsidized fertilizers through the Farmer Card Program, which in its implementation there are still obstacles, especially at the farm level, so that not 100% of farmers use farmer card facilities it should be. This study aims to test the influence of farmer's knowledge level and experience on the effectiveness of the Farmer Card Program in the distribution subsidized fertilizers Wanogara Wetan Village, Rembang, Purbalingga.

This research is included in quantitative research. The population is the Wanogara Wetan Village Farmers who have a farmer cards. The number of samples used is 100 respondents. The instrument test in this study used validity and reliability test. Data analysis was carried out through the Spearman Rank Correlation, Kendall W Concordance and Ordinal Regression Analysis with SPSS 20 tool.

The results obtained by researchers from the questionnaire obtained from several respondents showed that: 1) The farmer's knowledge level has a positive influence on the effectiveness of the Farmer Card Program in the distribution subsidized fertilizers Wanogara Wetan Village, Rembang, Purbalingga, 2) The

famer's experience has a positive influence on the effectiveness of the Farmer Card Program in the distribution subsidized fertilizers Wanogara Wetan Village, Rembang, Purbalingga, 3) The famer's knowledge level and experience has a positive influence on the effectiveness of the Farmer Card Program in the distribution subsidized fertilizers Wanogara Wetan Village, Rembang, Purbalingga.

Keywords: Knowledge Level, Experience, Effectiveness, Farmer Card Program.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ˀ	B	Be
ت	ta ^ˀ	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha ^ˀ	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	ze (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭha ^ˀ	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa ^ˀ	ẓ	ze (dengan titik dibawah)
ع	„ain		Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	We
ه	ha''	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	ya''	Y	Ye

Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangka

متعددة	Ditulis	<i>muta''addidah</i>
عدة	Ditulis	„ <i>iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
---------------	---------	--------------------------

3. Bila ta"marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhammah* ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fītri</i>
------------	---------	-----------------------

Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dhammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati نسى	Ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya" mati كريم	Ditulis	ī <i>Karīm</i>
4.	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū <i>Furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainaku m</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a"antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u"iddat</i>

لَنشكركم	Ditulis	<i>la''in syakartum</i>
----------	---------	-------------------------

Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur''an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama''</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams''</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.

(Q.S. An-nahl:78)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S. Ar- Rad:11)

Dan barang siapa menaruh seluruh kepercayaannya kepada Allah (Tuhan), maka Dia akan mencukupi mereka.

(Q.S At-Talaq:3)

Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita.

(Q.S. At-Taubah:40)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Tio Murtiono & Almh. Ibu Suwati, yang telah memberi dukungan tak ternilai.
2. Kakakku, Anggih Setiawan yang memberi kenangan, dukungan moril dan materiil.
3. Adikku, Annisa Rahayu yang telah memberi kenangan tiada henti.
4. Saudaraku, Farah Aprilia Nurdiani yang telah memberi semangat dan keyakinan diri.
5. Seseorang yang Allah karuniakan untukku, semoga dia melapangkan jalan kita.
6. Teman-teman kelas ES B dan almamaterku yang penuh semangat, terima kasih atas kenangan yang tak ternilai.
7. Semua orang yang menyayangiku, terima kasih banyak. Semoga selalu sehat dan bahagia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pengalaman Petani Terhadap Efektivitas Program Kartu Tani dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang. Purbalingga”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari, terselesainya skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan dan kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT, berkat rahmat, ridho, lindungan dan kasih sayang-Nya
2. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ibu Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu membalas kebaikan Ibu.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Dinas Pertanian Purbalingga, BPP Rembang dan Kelompok Tani Desa Wanogara Wetan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis untuk

melakukan penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 07 Juni 2022


Kenci Murtiningsih



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB - INDONESIA	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Kepenulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
B. Landasan Teologis	14
C. Penelitian Terdahulu	16
D. Kerangka Berpikir.....	20
E. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi.....	22
D. Sampel.....	23

E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	24
F. Metode Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Analisis Deskriptif	35
C. Hasil Uji Instrumen	44
D. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	48
E. Hasil Uji Konkordansi Kendall W.....	50
F. Hasil Uji Regresi Ordinal.....	51
G. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Gambar 3.1. Skala Likert

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Desa Wanogara Wetan



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1.** Kriteria Penilaian Pengetahuan
- Tabel 2.2.** Tinjauan Pustaka
- Tabel 3.1.** Variable Penelitian
- Tabel 4.1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 4.2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
- Tabel 4.3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
- Tabel 4.4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bertani
- Tabel 4.5.** Pengelompokan Kategori Rata-Rata Respon
- Tabel 4.6.** Variabel Tingkat Pengetahuan
- Tabel 4.7.** Variabel Pengalaman
- Tabel 4.8.** Variabel Efektivitas
- Tabel 4.9.** Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan
- Tabel 4.10.** Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman
- Tabel 4.11.** Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas
- Tabel 4.12.** Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel
- Tabel 4.13.** Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis 1
- Tabel 4.14.** Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis 2
- Tabel 4.15.** Hasil Uji Rank
- Tabel 4.16.** Hasil Uji Test Statistics
- Tabel 4.17.** Hasil Output Regresi Ordinal
- Tabel 4.18.** Hasil Case Processing Summary
- Tabel 4.19.** Hasil Model Fitting Information
- Tabel 4.20.** Hasil Goodness Of Fit
- Tabel 4.21.** Hasil Pseudo R-Square
- Tabel 4.22.** Hasil Parameter estimates

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan suatu aktivitas dengan pendayagunaan sumber daya alam biotik yang dikerjakan individu guna menghasilkan bahan makan, bahan pokok industri maupun kekuatan lainnya dan sebagai bentuk pengelolaan lingkungan hidup. Oleh karena itu divisi pertanian menjadi bidang basis atau penompang pada perekonomian yaitu keberlangsungan produksi *sectors* lainnya seperti halnya pada *fishery, plantation, and livestock sub-sector*. Menteri Pertanian Indonesia Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwasannya guna mewujudkan suatu pertanian yang progresif, independent dan mutahir, langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan membangun *coordination and consolidation* dengan semua lembaga agar saling mendukung dalam menumbuhkan pertanian sekaligus mensejahterakan petani (developer, 2020).

Pupuk adalah bagian dari media produksi pendukung *agricultural sector* yang mengantongi andil strategis pada eskalasi output dari aktivitas pertanian. Pengaplikasian pupuk pada tumbuhan mampu melajukan pertumbuhan serta eskalasi produksi (Widarti et al., 2016). Pupuk menjadi keperluan media produksi utama yang sangat krusial serta tepat pada upaya eskalasi produksi, fertilitas, kualitas, dan keunggulan produk pertanian baik berupa padi, palawija, sayur-mayur, hewan ternak dan lainnya, sehingga pupuk ini dirasa perlu ditunjang pemerintah (Darwis & Supriyati, 2014). Pengaplikasian pupuk bertara serta organik yang tepat dengan anjuran diperlukannya pengarahan pada penggunaan dan pendukung sarana ketika menerima tunjangan pupuk (Kementrian Pertanian, 2017).

Pada usaha pengontrolan pendistribusian pupuk serta mengatasi kesulitan petani dalam mendapatkan haknya, maka negara melahirkan suatu peraturan pengadaan pupuk bagi petani melalui bantuan harga pupuk. Pupuk bersubsidi yaitu pupuk yang dalam pengadaan dan penyalurannya mendapat bantuan atau

tunjangan dari pemerintah. Program ini direalisasikan guna melengkapi keperluan petani akan pupuk dengan harga yang jauh lebih murah. Dalam peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 tercantum jenis pupuk yang masuk kategori dibantu yaitu mencakup Urea (Rp. 2.250,-/kg), SP-36 (Rp. 2.400,-/kg), ZA (Rp. 1.700,-/kg), NPK Phoska (Rp. 2.300,-/kg), dan organik (Rp. 800,-/kg) (Jorgi et al., 2019). Peraturan bantuan serta distribusi pupuk ini sudah dipraktikkan oleh pemerintah yang dimulai dari tahapan perencanaan keperluan, pemutusan harga eceran tertinggi (HET), besaran subsidi serta sistem pendistribusian ke petani (Rachman & Sudaryanto, 2010). Resultan atau hasil akhir yang dicapai dari adanya program subsidi pupuk ini dinantikan berhasil mengeskalasi fertilitas pertanian sekaligus kesejahteraan petani.

Pengadaan pupuk bersubsidi dilandaskan menurut rencana definitife kebutuhan kelompok (RDKK) menyesuaikan kebutuhan riil petani untuk jangka waktu 1 periode dalam pengelolaan usaha tani, kemudian data ini dijadikan acuan pada pendistribusian pupuk bersubsidi di tingkat distributor (Widarti et al., 2016). RDKK dalam penyusunannya dikerjakan oleh fraksi/kelompok tani bersama didampingi penyuluh pertanian lapangan.

Kartu Tani menjadi salah satu program terobosan baru pemerintah dalam upayanya mensejahterakan petani di Indonesia. Pemerintah Indonesia bermitra dengan bank BRI, BNI, dan Mandiri dalam mengkonkretkan program kartu tani berupa kartu elektronik (ATM) yang dinamai *farmer card* atau kartu tani. Kartu ini memiliki kegunaan sebagai simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman hingga kartu subsidi (e-wallet) (Michael, 2019). Melalui program ini, pemerintah berharap peredaran pupuk di Indonesia dapat terkontrol secara mudah dikarenakan melalui sistem yang sudah terotomatis.

Kartu tani artinya semacam media penebusan subsidi pupuk yang dipergunakan petani. Kartu tersebut juga bisa dipakai petani untuk deposito, tarik tunai, transaksi pembelian, pembiayaan debit bahkan pengiriman uang kesesama atau lain bank. Cara memperoleh *farmer card* ialah petani wajib terlebih dahulu bergabung menjadi anggota fraksi tani. Jenis serta kuantitas subsidi pupuk sebagaimana berhak diperoleh petani via *farmer card* yaitu

menyinkronkan menggunakan luas lahan, komoditas dan jenis pupuk yang dirancang dalam RDKK oleh penyuluh bersama petani yang selanjutnya diinput ke SIMPI atau Sistem Informasi Manajemen Pangan Indonesia

Sebagai suatu program dengan target meluas dan merata, adapun dalam pelaksanaannya ini tidak lepas dari beberapa problem maupun hambatan lainnya sehingga berdampak pada pengurangan efektivitas program. Munculnya problem dan hambatan ini diantaranya: 1) Adanya penyimpangan pendistribusian pupuk bersubsidi; 2) Munculnya ketimpangan antara stok dengan kebutuhan; 3) Insiden bias sasaran (Susila, 2010); dan 4) Insiden pendistribusian pupuk yang belum sesuai, perembesan, kuantitas pupuk yang belum memadai, dan peningkatan harga di tingkat petani (Moko et al., 2017). Selanjutnya, Pemrov Jateng bersama Kementerian Pertanian serta Bank BRI melahirkan peraturan supaya distribusi pupuk bersubsidi mampu memenuhi asas 6 tepat (jumlah/kuantitas, jenis/macam, waktu/periode, tempat/wilayah, mutu/kualitas, dan harga/nilai) juga upayanya mengurangi problem pada pemantauan, pengadaan serta pemberian pupuk bersubsidi via penggunaan farmer card (kartu tani) (Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Tengah, 2016)

Program kartu tani di wilayah Provinsi Jawa Tengah diresmikan di tahun 2016, akan tetapi pertama serempak diterapkan di awal tahun 2018 lantaran banyak dijumpainya problem hambatan di lapangan khususnya di tingkat petani bahkan penolakan di beberapa wilayah. Kepala Dinas Pertanian Purbalingga menegaskan bahwasannya Kabupaten Purbalingga sebagai bagian wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang mulai menerapkan program kartu tani dengan serempak di tahun 2017 akan tetapi dalam penerapan kartu tani 100% mulai perseptember 2020.

Sebuah program dapat dinyatakan efektif jika sasaran maupun tujuan dari program dapat terlaksana tepat sebagaimana apa yang sudah diatur sebelumnya. Subsidi pupuk dinyatakan sukses jika petani telah memperoleh *benefit* dari subsidi pupuk guna tidak memberatkan tanggungan penyediaan sekaligus pemakaian pupuk saat mengerjakan aktivitas usaha taninya.

Kebijakan pemerintah Provinsi Jawa Tengah terhadap kartu tani sebagai media pemerolehan pupuk bersubsidi ini dinantikan terbukti efektif pada jalannya pelaksanaan. Sasaran program kartu tani diperuntungkan terhadap petani yang mayoritas berlatar belakang pendidikan rendah serta kemampuan mengaplikasikan teknologi yang terbatas. Kesuksesan program ini *disupport* oleh pengetahuan petani pada penggunaan kartu tani.

Desa Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga adalah wilayah yang mayoritas besar penduduknya berkerja menjadi petani dengan rata-rata usia diatas 40 tahun. Mereka mendapatkan fasilitas subsidi pupuk dari pemerintah melalui program *farmer card*. Waktu setiap transaksi pengambilan pupuk bersubsidi, mereka diharuskan untuk menggunakan kartu tani guna mewujudkan penyaluran yang tepat sasaran. Akan tetapi walaupun adanya keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan (pupuk bersubsidi), Fakta dilapangan menunjukan bahwasannya belum 100% petani Desa Wanogara Wetan menggunakan fasilitas kartu tani guna mendapatkan pupuk bersubsidi. Dimana dengan ditemukannya petani yang masih membeli pupuk di toko pertanian mandiri atau non subsidi atau non mitra program kartu tani. Hal ini diduga karena masih minimnya pengetahuan yang didapat petani atau kurangnya pemahaman terkait penggunaan katu tani serta kebijakan yang ada dan berlaku. Sehingga pengetahuan dan pengalaman petani dikira-kira bisa mengeskalasi efektivitas program kartu tani.

Sampai sekarang belum ditemukan pengkajian yang *relevant* terkait kartu tani karenanya teramat butuh dilakukannya pengkajian terkait pelaksanaan program kartu tani. Hal tersebut *important* sebab kartu tani menjadi kebijakan Pemrov Jateng terhadap media pemerolehan pupuk bersubsidi diinginkan mampu efektif dalam proses pelaksanaanya. Sebab pertimbangan ini, maka pengkajian mengenai kartu tani butuh dianalisis lanjut. Berita keterangan tersebut *important*, mempertimbangkan kartu tani sendiri ialah program yang belum cukup lama, jadi diperlukannya beberapa perbaikan juga pelengkapan guna perwujudan pelaksanaan semakin meluas kedepannya.

Berlandaskan penjabaran latar belakang diatas, peneliti begitu tertarik untuk melangsungkan penelitian dengan objek petani berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pengalaman Petani Terhadap Efektivitas Program Kartu Tani dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pengetahuan petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga?
2. Apakah pengalaman petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas sehingga tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan petani terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.
2. Mengetahui pengaruh pengalaman petani terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan berkaitan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi referensi di Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti yang akan menjalankan kajian serupa dengan penelitian ini.
2. Praktis
 - a) Sebagai persyaratan peneliti untuk menyelesaikan jenjang Strata (S-1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - b) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk Dinas Pertanian Purbalingga dan Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rembang khususnya Desa Wanogara Wetan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi.
 - c) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk materi pembelajaran Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis atau pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif kuantitatif, analisis korelasi *rank spearman*, analisis konkordansi *kendall w*, dan analisis regresi ordinal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang objek penelitian, analisis deskriptif (responden dan variabel), analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Pada bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Petani

Menurut Hadiutomo, Petani ialah orang yang bekerja di sektor pertanian, seperti hortikultura, ladang, sawah, dan perikanan, di lahan yang dikelola untuk keuntungan ekonomi. Petani diperbedakan kedudukannya (status) berdasarkan bentuk aktivitasnya yaitu sebagai petani pemilik penggarap, petani penyewa, petani penyakap (penggarap) dikenalnya istilah *maro*, petani penggadai dikenalnya istilah *gaden* dan petani sebagai buruh tani. (Hadiutomo, 2020)

Dalam bertani, adapun pengetahuan dasar seputar bidang pertanian yang seharusnya dikuasai petani guna meningkatkan hasil produksi disetiap masa panen. Salah satunya pengetahuan mengenai iklim, lahan, tanaman, perairan, bahkan pupuk dan faktor produksi pertanian lainnya.

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pada (Wawan & Dewi, 2018) bahwasannya pengetahuan merupakan hasil dari tahu (mengerti) dan terjadi setelah manusia mempersepsikan suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui lima indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Pengetahuan dan kognisi merupakan area yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang. Ada enam tingkatan pengetahuan yang terkandung dalam domain kognitif: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, integrasi, dan evaluasi.

Menurut Notoatmodjo pada (Wawan & Dewi, 2018) bahwasannya terdapat 6 (enam) tingkat pengetahuan berikut penjelasannya yakni:

a. Tahu

Tahu didefinisikan sebagai mengetahui dan mengingat apa yang telah diterima serta dipelajari menggunakan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan lain sebagainya.

b. Memahami

Memahami dimaknai sebagai suatu kecakapan untuk menjabarkan secara langsung terkait apa yang sudah didapatkan sekaligus dipelajari secara baik. Individu yang mendapatkan pemahaman terhadap 10 objek atau materi tersebut diharuskan mampu menjabarkan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, menerangkan, menguraikan dan sebagainya mengenai objek yang ia pelajari.

c. Aplikasi

Aplikasi dapat dimaknai sebagai suatu keahlian untuk menggunakan materi yang individu sudah didapatkan dan dipelajari dikeadaan yang real. Aplikasi ini bisa dimaknai juga sebagai pengaplikasian ataupun penggunaan kaidah-kaidah, rumus, metode, prinsip, dan lainnya pada konteks maupun kondisi lainnya .

d. Analisis

Analisis yakni sebuah keahlian guna menjabarkan materi ataupun suatu objek kedalam komponen-komponen, namun masih didalam satu struktur organisasi serta masih adanya keterkaitan antar satu dengan lainnya. Keahlian menganalisis tersebut bisa terlihat ditunjukkan dengan penggunaan *verb* seperti seperti mendeskripsikan, membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan satu tingkat diatas analisis. Seseorang yang berada ditingkat ini, cenderung nantinya bisa menjabarkan susunan ataupun pola dari materi yang sudah didapatkan serta bisa mengenali data ataupun informasi yang wajib diperoleh guna melahirkan solusi pengentasan masalah yang diperlukan.

f. Evaluasi

Evaluasi yaitu sebuah keahlian menilai mengenai suatu materi setelah mempelajari ataupun mendapatkannya berlandaskan pada kriteria-kriteria yang telah ada maupun ditetapkan sendiri.

Pengetahuan itu bisa diukur melalui wawancara langsung ataupun penggunaan angket kuisioner disesuaikan dengan materi yang akan diukur nantinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan yaitu adanya pemberian bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari satu individu kepada kemajuan individu lainnya yang mengarah pada penggapaian impian maupun cita-cita tertentu. Pendidikan sendiri dibutuhkan guna memperoleh wawasan (ilmu) akan banyak hal yang mendorong peningkatan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo bahwasannya pendidikan itu bisa mempengaruhi individu termasuk perilaku pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berpesan sedangkan pada pembangunan yakni tambah tinggi pendidikan yang didapat individu jadi tambah mudah pula penerimaan informasinya.

b. Pekerjaan/profesi

Pekerjaan menjadi suatu kegiatan keharusan yang dilakukan bertujuan menunjang kehidupan seseorang maupun keluarga. Pekerjaan bukan dimaknai sebagai sumber kesenangan semata, namun menjadi aktivitas yang berulang, banyak tantangan bahkan terkesan membosankan. Nyatanya bekerja yakni kegiatan yang memakan waktu..

c. Umur/Usia

Usia ialah umur seseorang dihitung semenjak awal waktu terlahir sampai dengan ulang tahun. Menurut Huclok (1998), semakin tua seseorang, semakin dewasa dia, semakin kuat dia, dan semakin matang dia dalam berpikir dan bekerja. Dalam hal kepercayaan banyak orang, orang yang jauh lebih dewasa lebih dipercaya daripada yang di bawah.

d. Lingkungan

Lingkungan yakni keseluruhan situasi disekeliling individu, dimana pengaruhnya bisa mempengaruhi perkembangan serta perilaku individu maupun *group*.

e. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya dimasyarakat itu mampu mempengaruhi individu yakni sikap tingkah lakunya pada penerimaan informasi. Pengetahuan seseorang bisa diinterpretasikan melalui skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

Tabel 2.1. Kriteria Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Skala Persentase
Pengetahuan Baik	76 % - 100 %
Pengetahuan Cukup	56 % - 75 %
Pengetahuan Kurang	< 56 %

3. Pengalaman

Knoers dan Haditono mendefinisikan “pengalaman sebagai suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi”. Belajar juga mencakup perubahan perilaku yang relatif relevan yang dihasilkan dari pengalaman, pemahaman, dan praktik. (Knoers & Haditono, 1999)

Mazriyal (2010) dari (Rudianto et al., n.d.) mendefinisikan pengalaman sebagai lamanya waktu yang dihabiskan bekerja di lapangan, terutama pengalaman yang diukur dengan jumlah waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan atau tugas yang dikatakan dapat dilakukan.

Menurut Trijoko pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan diperoleh seseorang sebagai akibat dari tindakan dan pekerjaan yang telah dilakukannya selama beberapa waktu. (Trijoko, 1980)

Purnamasari (2005) dari Asih (2006) menawarkan beberapa manfaat bagi karyawan yang berpengalaman secara profesional, antara lain 1) menemukan kesalahan, 2) memahami kesalahan, dan 3) menemukan penyebab kesalahan. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Semakin profesional pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin mampu dia dalam melakukan pekerjaannya, dan semakin sempurna pola pikir dan perilakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Puspaningsih, 2004)

Sementara itu, Murphy dan Wright (1984) dari (Sularso & Na'im, 1999) memberikan bukti empiris bahwa seseorang yang ahli dalam suatu subjek memiliki lebih banyak item dalam ingatannya.

Secara teoritis, meningkatkan kualitas SDM dapat meningkatkan produktivitas, pengalaman, dan fakta. Ini adalah elemen kompleks yang mendukung pembangunan. (Isaac et al., 2016)

4. Efektivitas

Mahmudi mendefinisikan efektivitas sebagai hubungan antara kinerja dan tujuan. Hal ini membuat organisasi, program, atau kegiatan lebih efektif karena semakin banyak kontribusi yang diberikan untuk mencapai tujuan. (Mahmudi, 2005)

Steers menerangkan bahwa : “Efektivitas ialah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu guna memenuhi tujuan serta sasarnya dengan tidak melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya”. (Steers, 1985)

Kurniawan mendefinisikan “Efektivitas merupakan kesanggupan menunaikan tugas, fungsi (operasi aktivitas program ataupun misi, dalam suatu organisasi atau sejenisnya tanpa tekanan ataupun ketegangan diantara pelaksanaannya”. (Kurniawan, 2005)

Sebagaimana pengertian efektivitas menurut para ahli di atas, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasannya efektivitas yakni tolak ukur dalam kesuksesan sebuah program maupun aktivitas yang sudah tersusun dan terencana. Berbagai upaya yang dilakukan dalam mewujudkan tujuan atau sasaran yang diharapkan melalui pemanfaatan sumber daya beserta sarana prasarana tanpa adanya tekanan dipelaksanaannya. Semakin banyaknya rencana yang sukses diraih maka pelaksanaan suatu program maupun aktivitas akan semakin efektif .

5. Program Kartu Tani

Berdasarkan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dalam (E. Gunawan & Pasaribu, 2020, p. 58) manfaat kartu tani adalah pemberian informasi serta hasil monitoring kepada pemerintah daerah serta BUMN terkait penanganan subsidi pupuk.

Latar belakang program kartu tani adalah dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi hasil litbang KPK, BPK, dan amanat APBN terkait penyaluran bantuan pemerintah yang tepat sasaran, termasuk pupuk bersubsidi. Pada prinsipnya kartu tani diterbitkan dari perbankan, diberikan bagi petani untuk dipakai sebagai alat transaksi untuk menebusan pupuk bersubsidi via mesin EDC di pengecer resmi pada KPL.

Pada prinsipnya kartu tani berfungsi sebagai *debit card* untuk penerimaan deposito, pinjaman, subsidi ataupun bantuan yang di dalamnya memuat identitas petani si pemilik kartu (Nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK) serta Alamat), luas lahan, komoditas, alokasi pupuk bersubsidi, kebutuhan sarana produksi pertanian (saprotan), dan hasil.

Mengikuti Peraturan Menteri Perdagangan No.15/MDAG/PER/4/2013 mengenai Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi bagi Sektor Pertanian, yang dimaksudkan pupuk bersubsidi ialah barang dalam

pengawasan yang pengadaannya dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah bagi kebutuhan kelompok tani beserta ataupun petani di sektor pertanian. Subsidi yang diberikan mencakup Pupuk Urea, Pupuk SP36, Pupuk ZA, Pupuk NPK phoska serta jenis Pupuk bersubsidi lainnya yang mana telah ditetapkan oleh menteri penyelenggara urusan pemerintahan di divisi pertanian (2021, p. 33).

Menurut Sudjono dalam (2021, p. 34) sistem penyaluran sendiri bisa dimaknai sebagai susunan mata rantai penghubung antara produsen dengan konsumen dalam rangka menyalurkan produk maupun jasa supaya sampai langsung ke tangan konsumen secara efisien serta mudahnya penjangkauan.

B. Landasan Teologis

1. Tingkat Pengetahuan dalam Perspektif Islam

Ilmu pengetahuan (sains) dipandang dalam Islam sebagai kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran di dunia (kesejahteraan hidup) dan untuk memberikan kemudahan mengenal Tuhan. Oleh karena itu, Islam memandang sains sebagai makhluk intelektual Allah SWT sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban manusia sebagai makhluk intelektual Allah SWT. Hal ini dijelaskan pada QS. An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Yang artinya:

“Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka. Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”

2. Pengalaman dalam Perspektif Islam

Allah dan para Rasul memperingatkan bahwa orang-orang beriman selalu dapat mengambil pelajaran dari pengalaman dan peristiwa yang terjadi pada mereka dan apa yang terjadi pada orang lain. Hal ini dijelaskan pada Q.S An-Nur ayat 17:

يَعِظُكُمُ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا لِمِثْلِهِ أَبَدًا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Yang artinya:

“Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali mengulangi seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang beriman.”

Ayat tersebut menjelaskan hendaknya pengalaman menjadikan seseorang lebih baik dalam mengambil keputusan, sebab pengalaman telah menunjukkan konsekuensi mengerikan dari kesalahan sebelumnya.

3. Efektivitas dalam Perspektif Islam

Adapun di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang efektivitas distribusi/ kebijakan pembagian harta dalam QS. Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ
وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Yang artinya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.”

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya distribusi kekayaan yang ditentukan oleh pemimpin atau pemerintah dalam bentuk subsidi yang alokasi distribusinya didasarkan pada kebutuhan mendesak penggunaannya yaitu yang berhak menerima. Hal ini juga menjadi dasar bagi setiap golongan tersebut untuk menjadi partisipan yang baik dengan menerima pemberian yang menjadi haknya dan meninggalkan larangan-larangan

yang akan membawa pada kemudharatan, maka terwujudnya kesejahteraan ekonomi.

C. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini secara ringkas diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Satya Jorgi, Siwi Gayatri, dan Tutik Dalmiyatun (2019) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani di Kabupaten Semarang” menjelaskan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan petani dengan efektivitas pelaksanaan program kartu tani, dengan koefisien sebesar 0,568.” (Jorgi et al., 2019)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Ridwan Fauzi, Choirul Anwar, I Gusti Ketut Agung Ulupui (2020) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan”. Hasil dari penelitian ini adalah “secara simultan, independensi, pengalaman, dan penerapan TABK berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan.” (Fauzi et al., 2020)
3. Penelitian yang dilakukan oleh Gintar Gimbara dan I wayan Ramantha (2020) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Gaya Kepemimpinan pada Efektivitas SPI Bank X Denpasar”. Hasil dari penelitian ini adalah “tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Bank X Denpasar.” (Gimbara & Ramantha, 2020)
4. Penelitian Yopi Harwinanda Ardesa (2013) berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Iso 9001 2008 Dan Kedisiplinan Terhadap Efektivitas Kerja Di Politeknik Kesehatan Surakarta”. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh tingkat pengetahuan tentang ISO 9001 2008 dan kedisiplinan terhadap efektivitas di Politeknik Kesehatan Surakarta.” (Ardesa, 2013)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Rezeki Ananda, Junaidi, Yusniar Lubis Syaifuddin (2019) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana di PT Perkebunan Nusantara III (Persero)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa “Secara simultan, kualitas SDM (tingkat pengetahuan, sikap kerja, keterampilan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pelaksana”. (Ananda et al., 2019)

“Tabel 2.2. Tinjauan Pustaka

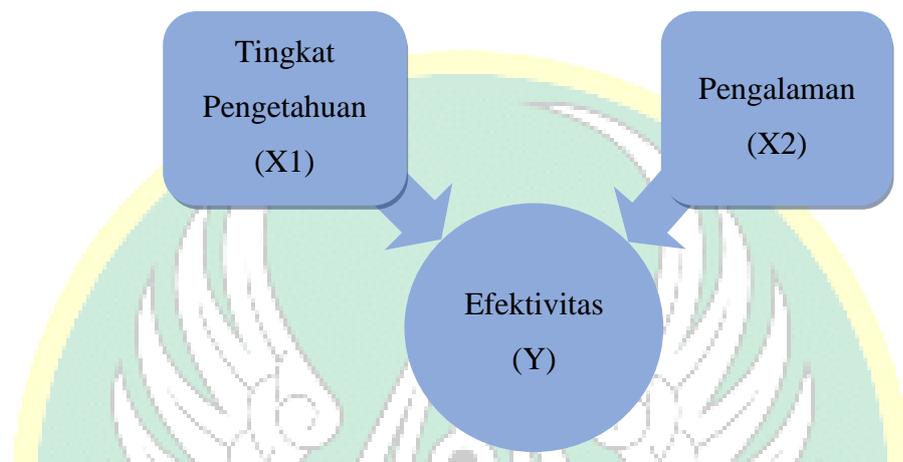
No	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani di Kabupaten Semarang (Ryan Satya Jorgi, Siwi Gayatri, dan Tutik Dalmiyatun : 2019)	“Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan petani dengan efektivitas pelaksanaan program kartu tani, dengan koefisien sebesar 0,568.” (Jorgi et al., 2019)	Persamaan: a. Variabel Tingkat pengetahuan b. Variabel Efektivitas c. Objek penelitian Perbedaan: a. Hanya menentukan korelasi b. Tempat dan Waktu penelitian

2.	<p>Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan (Mokhammad Ridwan Fauzi, Choirul Anwar, I Gusti Ketut Agung Ulupui : 2020)</p>	<p>“Secara simultan, independensi, pengalaman, dan penerapan TABK berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif – dalam mendeteksi kecurangan.” (Fauzi et al., 2020)</p>	<p>Persamaan: a. Variabel Pengalaman b. Variabel Efektivitas Perbedaan: a. Variabel Independensi b. Variabel Penerapan c. Tempat dan Waktu penelitian d. Objek penelitian</p>
3.	<p>Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Gaya Kepemimpinan pada Efektivitas SPI Bank X Denpasar (Gintar Gimbara dan I wayan Ramantha : 2020)</p>	<p>“Tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Bank X Denpasar.”</p>	<p>Persamaan: a. Variabel Pengalaman kerja b. Variabel Efektivitas Perbedaan: a. Variabel Tingkat pendidikan b. Variabel Gaya kepemimpinan c. Tempat dan Waktu penelitian d. Objek penelitian</p>

4.	<p>Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Iso 9001 2008 Dan Kedisiplinan Terhadap Efektivitas Kerja Di Politeknik Kesehatan Surakarta</p> <p>(Yopi Harwinanda Ardesa : 2013)</p>	<p>“Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan tentang ISO 9001 2008 dan kedisiplinan terhadap efektivitas di Politeknik Kesehatan Surakarta.”</p> <p>(Ardesa, 2013)</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Tingkat pengetahuan b. Variabel Efektivitas <p>Perbedaan;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel kedisiplinan b. Tempat dan Waktu penelitian c. Objek penelitian
5.	<p>Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana di PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</p> <p>(Fajar Rezeki Ananda, Junaidi, Yusniar Lubis Syaifuddin: 2019)</p>	<p>“Secara simultan, kualitas SDM (tingkat pengetahuan, sikap kerja, keterampilan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pelaksana”.</p> <p>(Ananda et al., 2019)</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Variable Tingkat Pengetahuan (Variable kualitas SDM) b. Variabel Efektivitas <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Sikap dan keterampilan (Variable kualitas SDM) b. Variabel Kinerja c. Tempat dan Waktu penelitian d. Objek penelitian

D. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dan pengalaman petani terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga. Model kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal dari rumusan masalah penelitian yang berupa pernyataan (Sugiyono, 2013). Ada dua hipotesis yang diajukan pada penelitian ini bersama dengan deskripsi singkat masing-masing:

1. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap efektivitas

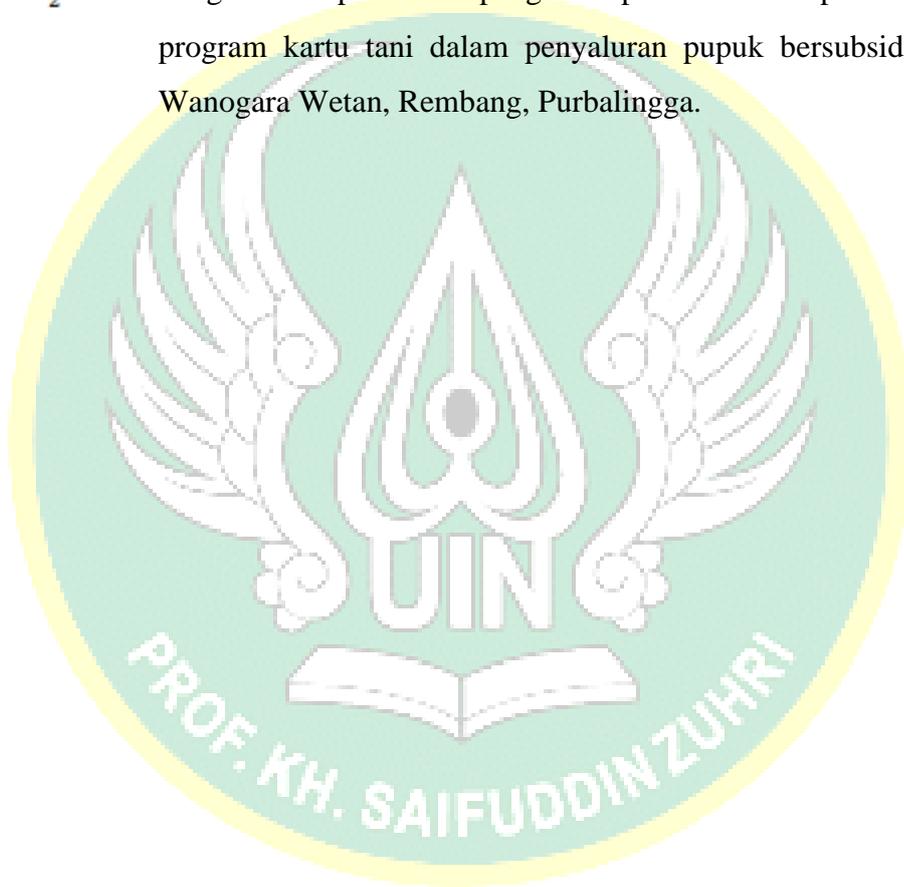
Penelitian Yopi Harwinanda Ardesa (2013) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memberikan pengaruh terhadap efektivitas. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Fajar Rezeki Ananda dkk., (2019) yang menyatakan sama bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi efektivitas. Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H₁ : Tingkat pengetahuan petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

2. Pengaruh pengalaman terhadap efektivitas

Penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Ridwan Fauzi dkk., (2020) menyebutkan adanya pengaruh yang positif pengalaman terhadap efektivitas. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Gintar Gimbara dan I wayan Ramantha (2020) menyatakan sama bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas. Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H_2 : Pengalaman petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk membantu dalam menentukan pengaruh antar variable dalam sebuah populasi dengan melakukan uji regresi antar variable.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengukuran sebagai pusat penelitian, sebab dari hasil pengukuran nantinya akan membantu/mempermudah dalam melihat pengaruh yang mendasar antara pengamat empiris dengan hasil data secara kuantitatif dengan karakteristik hasil harus berkredibilitas, auditabilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas yang mana keabsahkan data dapat dilihat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di Desa Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah dan ini dilangsungkan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2022.

C. Populasi

Populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016)

Sedangkan Augusty Tae Ferdinand (2006) menyatakan populasi sebagai bentuk gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal ataupun individu yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti sebab itu dipandang sebagai salah satu semesta penelitian. Dalam penelitian ini telah di ketahui secara pasti karena populasinya bisa teridentifikasi. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh petani yang memiliki kartu tani di Desa Wanogara Wetan Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga yaitu

sebanyak 336 petani. yang tergabung dalam 3 kelompok tani dan jumlah tersebut merupakan jumlah total pada tahun 2017 sampai dengan 2020. Data ini diperoleh dari BPP Rembang.

D. Sampel

Ferdinand (2006) mengemukakan sampel ialah bagian dari jumlah yang ada didalam populasi. Himpunan bagian ini di ambil sebab dalam beberapa kasus tidaklah semua populasi dipakai peneliti untuk diteliti, oleh karenanya peneliti membentuk sebuah perwakilan dari populasi dengan sebutan sampel.

Penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* dalam penelitian ini. Di sini, *Probability Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel acak atau *random*. Peneliti menentukan sampling dengan memberikan peluang ataupun kesempatan yang sama bagi tiap-tiap anggota populasi guna dipilih menjadi anggota sampel, sebab pada penetapan sampel ini tidak adanya suatu pertimbangan kriteria tertentu dikarenakan anggota populasi sudah spesifik.

Pedoman ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : besar sampel

N : kuantitas populasi

e : tingkat kesalahan (Alpha (0,10) kesalahan pengambilan sampel = 10%)

Dengan rumus diatas maka sampel yang diambil adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{336}{1 + 336 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{336}{4,36}$$

$$n = 77,06$$

Oleh karena itu, jika n yang diperoleh berdasarkan persamaan ini adalah 77,06 dan dibulatkan keatas menjadi 100, maka paling tidak peneliti harus memperoleh data dari sampel minimal 100 orang dalam penelitian ini.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian`

Variabel adalah atribut atau tipe atau nilai seseorang, objek, organisasi, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yakni:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan atau penciptaan variabel dependen (Terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat pengetahuan dan pengalaman (X).

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah hasil dari pengaruh atau variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efektivitas (Y). (Sugiyono, 2017)

2. Indikator Penelitian

Indeks penelitian merupakan salah satu variabel yang dapat diukur. Indikator penelitian ini adalah elemen pedoman pengembangan pertanyaan pada kuisioner.

Tabel 3.1. Variable Penelitian

Variabel	Indikator
Tingkat Pengetahuan	a) Tujuan b) Ruang lingkup c) Organisasi d) Manfaat e) Pedoman f) Tata cara
Pengalaman	a) Masa Kerja b) Pengetahuan dan Keterampilan Kerja c) Penguasaan Kerja dan Peralatan
Efektivitas	a) Tepat Jumlah b) Tepat Jenis c) "Tepat Tempat" d) "Tepat Waktu" e) "Tepat Mutu" f) "Tepat Harga"

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Suatu studi yang dilakukan dengan mengamati suatu objek secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan teknik yang disebut “Pengamatan atau Observasi” (Ali & Mohammad, 1987). Metode ini penulis gunakan mengamati langsung pada BPP Rembang dan petani pemilik kartu tani Desa Wanogara Wetan.

b. Kuesioner

Kuesioner, kecuali implementasinya, dapat dilihat sebagai metode penelitian yang memiliki banyak kesamaan dengan wawancara. Survei ditulis dan wawancara dilakukan secara lisan. Oleh karena itu, kuesioner sering disebut sebagai “wawancara tertulis” (Ali & Mohammad, 1987). Metode ini digunakan penulis untuk mengambil data dari responden dengan mengajukan pertanyaan tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan pengalaman petani terhadap efektivitas program kartu tani.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, data respon survei menggunakan skala likert untuk masing-masing variabel. Setiap item pertanyaan dalam variabel survei diberikan skor atau bobot yang dievaluasi sebagai berikut:

- a. 1 Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 2 Tidak Setuju (TS)
- c. 3 Netral (N)
- d. 4 Setuju (S)
- e. 5 Sangat Setuju (SS)

Gambar 3.1. Skala Likert

Responden cukup memberi tanda centang \checkmark (*check (check list)*) pada kotak *option* pernyataan yang paling sesuai dengan pendapatnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian sosial untuk memahami data historis. Dokumentasi merekam apa yang terjadi dalam bentuk tulisan, fotografi, atau karya monumental seseorang. (I. Gunawan, 2013)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Ali & Mohammad, 1987). Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai data pendukung bagi penelitian kepada para pemangku kepentingan yang tersedia sebagai informan, seperti Dinas Pertanian dan Badan Penyuluh Pertanian.

Dokumentasi dilakukan untuk memberikan informasi dan informasi yang dibutuhkan untuk file yang berbeda dan dokumen yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang jauh lebih sederhana sehingga jauh mudah dibaca. Analisis data pada penelitian ini mempergunakan analisis kuantitatif, ialah mengolah data dalam bentuk angka dengan menggunakan metode statistik. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi, dimana menggunakan program *SPSS* dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Editing, yakni aktivitas pemeriksaan menyeluruh daftar pertanyaan yang telah dijawab serta dikembalikan oleh responden (*send back by responden*). Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada tahap editing ialah:
 - a. Ketepatan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan (*suitability*)
 - b. Kelengkapan pengisian daftar jawaban (*complete*).
 - c. Konsistensi jawaban responden (*consistent*).
- b. Coding, yakni aktivitas pemberian tanda berupa angka pada jawaban responden yang telah diterima peneliti. Tujuannya itu guna penyederhanaan jawaban.
- c. Tabulasi, yakni aktivitas penyusunan serta penghitungan data hasil pengkodean.
- d. Skala pengukuran, yakni sebuah tolak ukur tambahan berupa pemeberian suatu skor berdasarkan pada kuantitas serta intensitas responden disangkaian kuisisioner. Skala pengukuran yang digunakan dipenelitian ini ialah skala Likert di mana tingkat ukuran ordinal banyak dipergunakan pada penelitian sosial utamanya guna mengukur kepentingan, sikap ataupun persepsi.
- e. Pengukuran ini membagi responden ke dalam urutan ranking didasarkan pada sikapnya terhadap tindakan tertentu. Tingkat skala Likert yang dipakai pada penelitian ini yakni point 1-5.
- f. Menganalisis data, yakni menggunakan analisis Regresi Ordinal dengan terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas guna menguji item-item pertanyaan yang dipakai. Hubungan tingkat

pengetahuan, pengalaman dan efektivitas program itu dianalisis menggunakan Regresi Ordinal. (Siregar, 2017)

1. Uji Validitas

Uji keabsahan data dalam penelitian, dikatakan data yang valid atau abash (benar) yakni data yang sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2016). Uji validitas dipakai guna mengetahui absah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisisioner bisa dikatakan absah apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan efektivitas program kartu tani. Guna mengukur keabsahan dapat dilakukan dengan mengkorelasikan atau menghubungkan antar skor butir pertanyaan dengan total skor yang didapat. konstruk atau variabel.

Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila r hitung $>$ r tabel serta nilainya positif, maka variabel tersebut valid/absah sedangkan apabila r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid/abash. (Ghozali, 2016)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni alat pengukur kuesioner yang menjadi indikator/parameter dari variabel ataupun konstruk. Suatu kuesioner bisa dibilang *reliabel/dependable* apabila jawaban responden mengenai pertanyaan itu konsisten/tetap serta stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas ini bisa dikerjakan secara *One shot* ataupun pengukuran sekali yakni pengukurannya hanya sekali serta selanjutnya membandingkan hasil tersebut dengan pertanyaan lain atau pengukuran hubungan antar jawaban pertanyaan.

Pada SPSS tersedia fasilitas guna mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai/skor alphanya 0,70. (Ghozali, 2016)

3. Uji Korelasi Rank Spearman (Rho)

Dipenelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman untuk menemukan seberapa besar korelasi diantara 2 variabel (hubungan bivariate).

Uji korelasi rank spearman ini ialah uji yang bekerja pada skala data ordinal maupun berjenjang ataupun rangking, serta bebas distribusi.

Adapun rumus yang dipergunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

ρ : korelasi spearman (*Rho*) (Hidayat, 2013)

b^2 : selisih/jarak tiap pasangan rank

n : kuantitas pasangan rank teruntuk spearman ($5 < n < 30$)
(Latief, n.d.)

Setelah rumus Korelasi Rank Spearman dihitung, pengujian dijalankan dengan menggunakan kriteria yang ditentukan. Artinya, bandingkan nilai numerik dengan tabel yang dirumuskan sebagai berikut:

- Jika, ρ hitung ≤ 0 , berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika, ρ hitung > 0 , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Korelasi Konkordasi Kendall W

Konkordasi Kendall-W digunakan untuk mengetahui ada tidaknya keserasian atau kesepakatan antara responden. Nilai ditetapkan untuk kecocokan (match) dan korelasi dalam rentang 0 hingga 1. Nilai 0 berarti penilaian tidak setuju sama sekali, dan nilai 1 berarti semua responden setuju atau setuju.

Nilai keselarasan sebesar 0,5 dianggap sebagai tingkat keselarasan yang cukup tinggi. Skor pertandingan Kendall W dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Isna, 2013):

$$W = \frac{12 \sum K_i^2 - 3n^2k(k-1)^2}{n^2k(k^2-1)}$$

Yang mana:

K : kuantitas variabel (Tingkat Pengetahuan)

N : kuantitas penilaian (Pengalaman)

R_i : kuantitas data evaluasi responden

Koefisien konkordansi Kendall W adalah kedekatan atau keserasian hubungan antara k variabel, diukur paling tidak pada satu skala ordinal. Pengamatan di setiap seri diurutkan dan dirata-ratakan dengan rumus berikut:

$$\text{MeanRank} = \frac{R_i}{n}$$

Dimana

$$R_i = \sum_{i=0}^n X_1$$

Dengan:

n : kuantitas responden

R_i : kuantitas data evaluasi responden

X_1 : nilai observasi yang diterima dari responden.

5. Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal adalah analisis regresi yang digunakan ketika data yang dianalisis memiliki variabel skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan dari analisis regresi ordinal, seperti halnya analisis regresi lainnya, adalah untuk mendapatkan model terbaik dan paling sederhana yang menjelaskan pengaruh antara variabel independen dan dependen. (Isna, 2013).

Adapun output hasil regresi ordinal yakni:

- a) *Case Processing Summar*, menggambarkan kuantitas data yang dianalisis.
- b) *Model fitting information*, guna mengetahui signifikan tidaknya pola regresi, maka bisa amati bagian kolom sig. Apabila nilai sig. $\leq 0,05$ maka pola tersebut dikatakan signifikan.
- c) *Goodness of fit*, menampilkan uji ketepatan pola dengan data. guna mendapati sesuai tidaknya pola dengan data, maka bisa diperiksa pada kolom sig. untuk sig. $\geq 0,05$, maka pola tersebut dikatakan signifikan.
- d) *Pseudo R-Square* menggambarkan ragam tingkatan efektivitas kerja yang digambarkan oleh variabel independen. Hal tersebut bisa dilihat di kolom McFadden guna menemukan berbagai tingkat efektivitas kerja.
- e) *Parameter estimates*, Estimasi parameter menjabarkan apakah pengaruh koefisien regresi signifikan. Hal tersebut dapat diperiksa di kolom tanda sig. untuk melihat apakah koefisien regresi cocok dengan data. untuk sig. $\leq 0,05$, maka pola tersebut dikatakan signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Wanogara Wetan

Wanogara Wetan adalah sebuah desa di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berjarak kurang lebih 1,9 km dari kantor Kecamatan atau 26 km dari ibu kota Kabupaten Purbalingga. Terdiri dari 4 RW (Rukun Warga) dan 11 RT (Rukun Tetangga). Prestasi Karang Taruna di Desa ini juga sangat membanggakan pernah meraih juara II provinsi ditahun 2017. Kepala Desa terpilih pada 2018 adalah Akhyar Siarno.

Desa Wanogara wetan mempunyai waduk yang dinamai “Bendung Sitangkil” dibangun pada tahun 1991, yang mengairi lebih dari 120 hektar lahan pertanian. Dimana yang dipergunakan untuk mengairi tiga desa yaitu Wanogara Wetan, Wanogara Kulon dan Wlahar, serta tempat wisata yang dikenal dengan “Kampung Air Soedirman”. Batas-batas Desa Wanogara wetan adalah sebagai berikut:

- Batas sebelah utara : Desa Makam dan Desa Bodaskarangjati
- Batas sebelah selatan : Desa Wlahar
- Batas sebelah timur : Desa Bantarbarang
- Batas sebelah barat : Desa Wanogara Kulon

Jumlah penduduk sebanyak 1.564 laki-laki, 1.506 perempuan = 3.070, dan kepala keluarga (KK) sebanyak 942 orang. Mayoritas penduduk Desa Wanogara Wetan beragama Islam dan bermata pencaharian sebagai petani dan pekerja (buruh). (Pemerintah Desa, 2021)

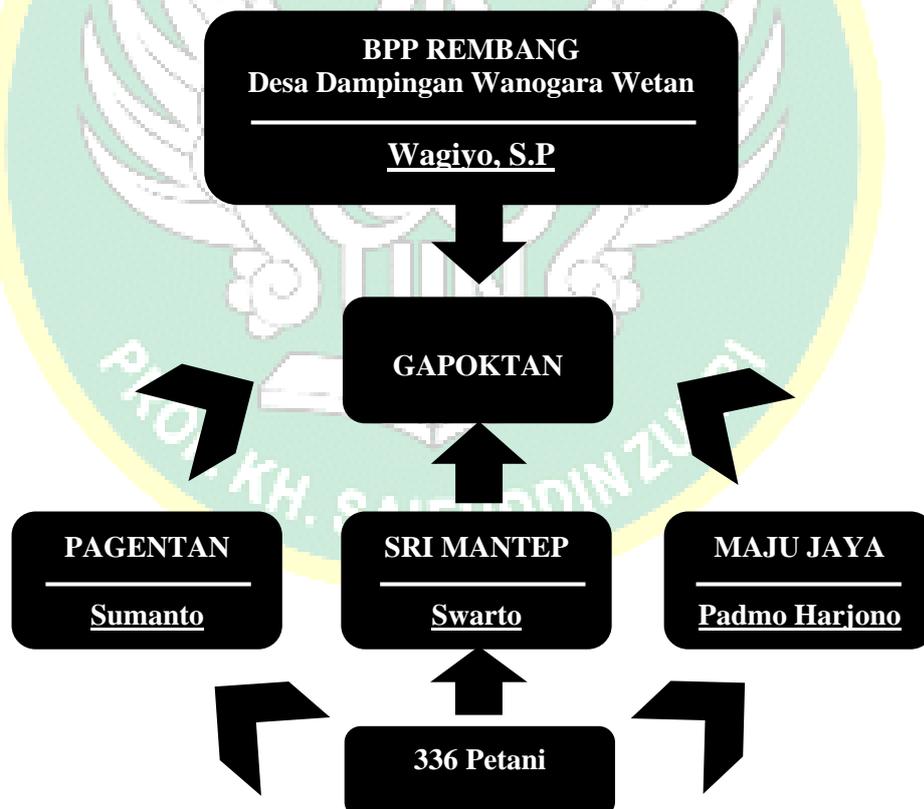
2. Kelompok Tani Desa Wanogara Wetan

Kelompok tani merupakan wadah, media atau sarana edukasi organisasi dan kerjasama antar petani. Adanya kelompok tani ini memberikan kekuatan baru yang mendekatkan akan pencapaian

kesejahteraan petani termasuk dalam pembangunan pertanian. Adapun bentuk upaya mensejahterahkan petani yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah saat ini yakni melalui subsidi pupuk yang tertuang dalam program Kartu Tani, yang mana kartu tani ini menjadi media/alat penebusan pupuk bersubsidi. Sasaran distribusinya yakni kepada petani yang telah tergabung menjadi bagian atau anggota kelompok tani di masing-masing desa terkait, hal ini telah dijadikan sebagai syarat dari pendaftaran kepemilikan kartu tani.

Dalam kegiatannya, kelompok tani berjalan dengan pendampingan dari BPP Kecamatan (Badan Penyuluh Pertanian). Desa Wanogara Wetan memiliki 3 Kelompok Tani dengan jumlah keseluruhan anggota 336 petani, Adapun struktur organisasi sebagai berikut:

a. Struktur Organisasi Kelompok Tani Desa Wanogara Wetan



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Desa Wanogara Wetan

Sumber: Data Observasi 2022

b. Visi dan Misi Kelompok Tani Desa Wanogara Wetan

Terbentuknya kelompok tani Desa Wanogara Wetan tentu tidak lepas dari visi dan misi yang dipegang, yaitu:

- Visi : Meningkatkan pertanian baik ilmu dan aktivitas kegiatan pertanian maupun peternakan
- Misi : menyelenggarakan kegiatan dan aktivitas ilmu yang efektif kepada petani

B. Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Responden

Untuk memperoleh gambaran umum tentang latar belakang sampel penelitian, berikut adalah beberapa karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian. Fitur penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama bertani (senioritas). Berlandaskan pengumpulan responden dan tanggapan yang diolah, hasil identifikasi karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	71	71%
Perempuan	29	29%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah Ms. Excel, kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.1. dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. 71% atau 71 responden adalah laki-laki dan 29% atau 29 responden adalah wanita. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas besar dari 100 responden adalah laki-laki.

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
20-30 Tahun	0	0%
31-40 Tahun	3	3%
41-50 Tahun	29	29%
> 50 Tahun	68	68%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah Ms. Excel, kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.2. dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan umur. 3% atau 3 responden berumur 31-40 tahun, 29% atau 29 responden berumur 41-50 tahun, dan 68% atau 68 responden berumur > 50 tahun, Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas besar dari 100 responden adalah berumur diatas atau lebih dari 50 tahun.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	59	59%
SMP	20	20%
SMA	7	7%
Sarjana	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah Ms. Excel, kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.3, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendidikan. 59% atau 59 responden berpendidikan SD, 20% atau 20 responden berpendidikan SMP, 7% atau 7 responden berpendidikan SMA, dan 14% atau 14 responden berpendidikan Sarjana, Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas besar dari 100 responden adalah berpendidikan SD.

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bertani

Lama Bertani	Frekuensi	Persentase
1-5 Tahun	7	7%
6-10 Tahun	7	7%
11-15 Tahun	11	11%
> 15 tahun	75	75%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah Ms. Excel, kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.4, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan lama bertani (senioritas). 7% atau 7 responden sudah bertani selama 1-5 tahun, 7% atau 7% responden sudah bertani selama 6-10 tahun, 11% atau 11 responden sudah bertani selama 11-15 tahun, dan 75% atau 75 responden sudah bertani selama > 15 tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas besar dari 100 responden adalah sudah bertani selama lebih dari 15 tahun (> 15 tahun).

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian meliputi deskripsi tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Responden menjawab “Saya sangat tidak setuju”, “Saya tidak setuju”, “Saya netral”, “Saya setuju”, dan “Saya sangat setuju”. Untuk mengelompokkan rata-rata tanggapan terhadap tanggapan responden, peneliti perlu menentukan jarak kelas. Rumus yang menentukan kelas interval adalah:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maximum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5}$$

$$\text{Interval} = 0,8$$

Dalam hal ini, interval penelitian adalah 0,8, sehingga dapat mengelompokkannya sebagai berikut:

Tabel 4.5. Pengelompokan Kategori Rata-Rata Respon

Skala Skor	Kelas Skor	Kategori Skor
1	1,0 – 1,7	Sangat Buruk
2	1,8 – 2,5	Buruk
3	2,6 – 3,3	Cukup
4	3,4 – 4,1	Baik
5	4,2 – 5,0	Sangat baik

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil rangkuman tanggapan dari Petani Desa Wanogara Wetan yang terdaftar sebagai responden penelitian, dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Variabel Tingkat Pengetahuan (X_1)

Tanggapan responden terhadap pernyataan tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Variabel Tingkat Pengetahuan

No	Pertanyaan	ST	T	KT	TT	STT	Total	\bar{X}
		5	4	3	2	1		
1.	Program Kartu Tani mempermudah petani untuk mendapatkan subsidi (kemekeu, kementan, kemenkop).	37	59	4	0	0	100	4,3
2.	Program Kartu Tani cukup meringankan beban petani akan biaya produksi	21	74	5	0	0	100	4,2

	pertanian.								
3.	Kartu Tani dipergunakan untuk mengecek saldo, alokasi Pupuk Bersubsidi, serta transaksi penebusan Pupuk Bersubsidi	25	64	11	0	0	100	4,1	
4.	Subsidi pupuk bersumber dari hasil rancangan RDKK (Rancangan Definitif Kebutuhan Kelompok)	6	56	32	6	0	100	3,6	
5.	RDKK disusun oleh kelompok tani bersama penyuluh.	6	53	35	6	0	100	3,6	
6.	Kartu tani memiliki manfaat meringankan beban petani akan modal produksi pertanian.	20	74	6	0	0	100	4,1	
7.	Petani mengetahui pedoman pengusulan pembuatan kartu tani	19	68	12	0	1	100	4,0	
8.	Harga Ecer Tertinggi (HET) pada pupuk bersubsidi ditetapkan oleh pemerintah.	18	68	14	0	0	100	4,0	
9.	Petani datang ke KPL	31	62	7	0	0	100	4,2	

	(Kios Pupuk Lengkap) dengan membawa kartu tani.							
10.	Petani membeli pupuk sesuai dengan kebutuhan.	23	71	6	0	0	100	4,2
Total								4.0

Sumber: Data primer yang diolah Ms. Excel, kuesioner, 2022

Dari table 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden dengan rata-rata skor tertinggi yaitu pada item pernyataan aspek tujuan “Program Kartu Tani mempermudah petani untuk mendapatkan subsidi (kemekeu, kementan, kemenkop)” dengan hasil rata-rata skor 4,3 yang masuk kategori sangat baik (teletak direntan 4,2 – 5,0). Sedangkan nilai rata-rata skor terendah yaitu pada 2 item pertanyaan aspek struktur organisasi “Subsidi pupuk bersumber dari hasil rancangan RDKK (Rancangan Definitif Kebutuhan Kelompok)” dan “RDKK disusun oleh kelompok tani bersama penyuluh” dengan hasil rata-rata skor 3,6 yang masuk kategori baik (terletak direntan 3,4 – 4,1).

Selanjutnya dilihat secara menyeluruh data ini menunjukkan hasil total rata-rata skor yang diperoleh pada variable tingkat pengetahuan yaitu sebesar 4,0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable tingkat pengetahuan masuk ke dalam kategori baik atau bisa diartikan bahwasannya tingkat pengetahuan petani terkait kartu tani di Desa Wanogara Wetan ini dalam kategori baik.

b. Analisis Variabel Pengalaman (X_2)

Tanggapan responden terhadap pernyataan pengalaman adalah sebagai berikut, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7. Variabel Pengalaman

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total	\bar{X}
		5	4	3	2	1		
1.	Pengalaman saya dalam Bertani mempermudah saya dalam kegiatan bertani	38	56	6	0	0	100	4,3
2.	Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan yang dikerjakan.	34	64	2	0	0	100	4,3
3.	Saya sudah menguasai pekerjaan dan peralatan kerja yang digunakan dalam bertani.	36	60	4	0	0	100	4,3
4.	Alat Bertani yang semakin modern sangat membantu proses Bertani	39	55	6	0	0	100	4,3
5.	Bertani membutuhkan ketekunan dan kesabaran	71	29	0	0	0	100	4,7
Total								4,4

Sumber: Data primer yang diolah Ms. Excel, kuesioner, 2022

Dari table 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden dengan rata-rata skor tertinggi yaitu pada 1 item pernyataan aspek penguasaan kerja “Bertani membutuhkan ketekunan dan kesabaran“

dengan hasil rata-rata skor 4,7 yang masuk kategori sangat baik (terletak direntan 4,2 – 5,0). Sedangkan nilai rata-rata skor terendah yaitu pada 4 item pertanyaan pada 3 aspek “Pengalaman saya dalam Bertani mempermudah saya dalam kegiatan bertani”, “Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan yang dikerjakan”, “Saya sudah menguasai pekerjaan dan peralatan kerja yang digunakan dalam bertani.”, dan “Alat Bertani yang semakin modern sangat membantu proses Bertani” dengan hasil rata-rata skor 4,3 yang masuk kategori sangat baik (terletak direntan 4,2 – 5,0).

Selanjutnya dilihat secara menyeluruh data ini menunjukkan hasil total rata-rata skor yang diperoleh pada variable pengalaman yaitu sebesar 4,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable pengalaman masuk ke dalam kategori sangat baik atau bisa diartikan bahwasannya pengalaman petani di Desa Wanogara Wetan sangat baik.

c. Analisis Variabel Efektivitas (Y)

Tanggapan responden terhadap pernyataan Efektivitas adalah sebagai berikut, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Variabel Efektivitas

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total	\bar{X}
		5	4	3	2	1		
1.	Jumlah pupuk bersubsidi yang diedarkan dapat mencukupi kebutuhan petani setiap kali musim tanam	15	49	25	11	0	100	3,7
2.	Program Kartu Tani sudah tepat sasaran.	12	66	21	0	1	100	3,9

3.	Jenis pupuk yang diusulkan sudah sesuai dengan alokasi pupuk subsidi yang didapat pada kartu tani.	9	70	18	3	0	100	3,9
4.	Jenis pupuk bersubsidi yang disalurkan selalu tersedia disetiap musim tanam.	8	60	26	6	0	100	3,7
5.	Akses ke tempat penebusan (KPL) mudah dilewati dan bagus	35	54	11	0	0	100	4,2
6.	Pupuk bersubsidi yang sudah ditetapkan selalu tepat waktu dalam penyalurannya.	10	61	24	5	0	100	3,8
7.	Pupuk bersubsidi yang disalurkan kepada petani setiap musim tanam selalu asli dan tepat mutu.	5	68	24	3	0	100	3,8
8.	Petani memperoleh alokasi pupuk bersubsidi pada kartu tani sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).	8	70	22	0	0	100	3,9
9.	Program Kartu Tani telah dijalankan oleh	9	52	35	4	0	100	3,7

pemerintah dengan baik.								
Total								3,8

Sumber: Data primer yang diolah Ms. Excel, kuesioner, 2022

Dari table 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden dengan rata-rata skor tertinggi yaitu pada 1 item pernyataan aspek tepat tempat “Akses ke tempat penebusan (KPL) mudah dilewati dan bagus” dengan hasil rata-rata skor 4,2 yang masuk kategori sangat baik (teletak direntan 4,2 – 5,0). Sedangkan nilai rata-rata skor terendah yaitu pada 3 item pertanyaan aspek tepat jumlah, tepat jenis dan tepat waktu “Jumlah pupuk bersubsidi yang diedarkan dapat mencukupi kebutuhan petani setiap kali musim tanam”, “Jenis pupuk bersubsidi yang disalurkan selalu tersedia disetiap musim tanam”, dan “Program Kartu Tani telah dijalankan oleh pemerintah dengan baik” dengan hasil rata-rata skor 3,7 yang masuk kategori baik (terletak direntan 3,4 – 4,1).

Selanjutnya dilihat secara menyeluruh data ini menunjukkan hasil total rata-rata skor yang diperoleh pada variable efektivitas yaitu sebesar 3,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable efektivitas masuk ke dalam kategori baik atau bisa diartikan bahwasannya efektivitas program kartu tani Desa Wanogara Wetan terkategori baik.

C. Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Jika nilai korelasi total variabel untuk setiap pertanyaan signifikan dengan nilai alpha kurang dari 0,05, maka variabel tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel nilai-nilai r Product Moment pada (Sugiyono, 2017, p. 530) guna menemukan nilai dalam r tabel. Karena jumlah responden 100, dan nilai sebagai r tabel

adalah 0,195. Hasil uji validasi menggunakan program SPSS 20 pada instrumen penelitian menunjukkan nilai korelasi yang digambarkan sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X1.1	0,482	0,195	Valid
X1.2	0,670	0,195	Valid
X1.3	0,667	0,195	Valid
X1.4	0,546	0,195	Valid
X1.5	0,642	0,195	Valid
X1.6	0,701	0,195	Valid
X1.7	0,633	0,195	Valid
X1.8	0,618	0,195	Valid
X1.9	0,622	0,195	Valid
X1.10	0,671	0,195	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Dari tabel 4.9. di atas menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan terhadap efektifitas memiliki kriteria valid untuk semua pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R table ($R_{hitung} > R_{tabel}$) Semua pertanyaan tentang tingkat pengetahuan terhadap variabel efektivitas adalah kredibel dan layak untuk diteliti.

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X1.1	0,695	0,195	Valid
X1.2	0,763	0,195	Valid
X1.3	0,750	0,195	Valid
X1.4	0,654	0,195	Valid
X1.5	0,553	0,195	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Dari tabel 4.10. di atas menunjukkan bahwa variabel pengalaman terhadap efektifitas memiliki kriteria valid untuk semua pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R table ($R_{hitung} > R_{tabel}$). Semua pertanyaan tentang pengalaman terhadap variable efektifitas adalah kredibel dan layak untuk diteliti.

b. Variable Dependen

Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X1.1	0,588	0,195	Valid
X1.2	0,666	0,195	Valid
X1.3	0,785	0,195	Valid
X1.4	0,763	0,195	Valid
X1.5	0,367	0,195	Valid
X1.6	0,760	0,195	Valid
X1.7	0,641	0,195	Valid

X1.8	0,645	0,195	Valid
X1.9	0,695	0,195	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Dari tabel 4.11. di atas menunjukkan bahwa variabel efektifitas memiliki kriteria valid untuk semua pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R table ($R_{hitung} > R_{tabel}$) . Semua pertanyaan tentang efektifitas adalah kredibel dan layak untuk diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah alat akuisisi data karena alat ini sangat baik. Dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran berulang pada benda (objek) yang berbeda pada waktu yang berbeda atau bila diperoleh hasil yang stabil. Jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, variabel tersebut dianggap reliabel. Hasil uji reliabilitas pada data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,810	Very Reliable
X2	0,714	Reliable
Y	0,830	Very Reliable

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Dari tabel 4.12. di atas menunjukkan bahwa nilai alpha Cronbach sebesar 0,810 untuk variable tingkat pengetahuan, 0,714 untuk variabel pengalaman, dan 0,830 untuk variabel efektifitas. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini reliable (hasil alpha Cronbach semua variable lebih besar dari 0,60). Hal ini menunjukkan bahwa setiap elemen pertanyaan yang digunakan dapat memperoleh data yang konsisten, dan ketika pernyataan tersebut diajukan kembali, maka akan mendapatkan jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

D. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Penelitian ini menggunakan korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (bivariat): tingkat pengetahuan dengan efektifitas dan pengalaman dengan efektifitas. Interpretasi hasil uji korelasi rank spearman ini didasarkan pada nilai koefisien korelasi dan signifikansi. Untuk $\text{sig. (2tailed)} \geq \alpha (0,05)$ H_0 diterima, tetapi untuk nilai $\text{sig. (2tailed)} < \alpha (0,05)$ selanjutnya, H_0 ditolak.

Output dari uji korelasi rank spearman menggunakan SPSS versi 20 adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 4.13. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis 1

Correlations			
		Tingkat Pengetahuan	Efektivitas
Sp	Correlation Coefficient	1.000	.287**
	Tingkat Pengetahuan Sig. (2-tailed)	.	.004
	N	100	100
rho	Correlation Coefficient	.287**	1.000
	Efektivitas Sig. (2-tailed)	.004	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Hasil uji korelasi rank spearman untuk hubungan antara tingkat pengetahuan (X_1) dengan efektivitas (Y) pada tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,287, ini menunjukkan korelasi yang cukup antara variable tingkat pengetahuan dengan variable efektivitas. Nilai 0,287 merupakan nilai positif yang berarti terdapat hubungan positif (searah) antara tingkat pengetahuan dengan efektivitas, dengan kata lain ketika tingkat pengetahuan meningkat efektivitas juga akan meningkat. Koefisien korelasi mencerminkan kekuatan hubungan antara variable tingkat pengetahuan dengan variable efektivitas.

Output SPSS pada table 4.13. di atas menunjukkan nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,004. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya hasil uji hipotesis korelasi rank Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel tingkat pengetahuan dengan variable efektivitas. Selanjutnya angka 100 di atas menunjukkan jumlah sampel survei, atau 100 responden.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel 4.14. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis 2

		Pengalaman	Efektivitas
Pengalaman	Correlation Coefficient	1.000	.306**
	Sig. (2-tailed)	.	.002
	N	100	100
Efektivitas	Correlation Coefficient	.306**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.002	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Hasil uji korelasi rank spearman untuk hubungan antara pengetahuan (X_1) dengan efektivitas (Y) pada tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,306, ini menunjukkan korelasi yang cukup antara variable pengalaman dengan variable efektivitas. Nilai 0,306 merupakan nilai positif yang berarti terdapat hubungan positif (searah) antara pengalaman dengan efektivitas, dengan kata lain ketika pengalaman meningkat efektivitas juga akan meningkat. Koefisien korelasi mencerminkan kekuatan hubungan antara variable pengalaman dengan variable efektivitas.

Output SPSS pada table 4.14. di atas menunjukkan nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,002. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya hasil uji hipotesis korelasi rank Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel pengalaman dengan variable efektivitas. Selanjutnya angka 100 di atas menunjukkan jumlah sampel survei, atau 100 responden.

E. Hasil Uji Konkordansi Kendall W

Tabel 4.15. Hasil Uji Rank

Ranks

	Mean Rank
Tingkat Pengetahuan	2.03
Pengalaman	2.35
Efektivitas	1.63

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Tabel 4.15 di atas menunjukkan peringkat rata-rata (nilai mean rank) setiap variable penelitian. Mean rank tingkat pengetahuan adalah 2,03. Mean rank pengalaman adalah 2,35. Mean rank efektivitas adalah 1,63.

Tabel 4.16. Hasil Uji Test Statistics

Test Statistics	
N	100
Kendall's W ^a	.287
Chi-Square	57.330
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Hasil *Test Statistic* pada table 4.16. di atas menunjukkan faktor kesesuaian Kendall W sebesar 0,287. Nilai ini membuktikan hubungan antara tingkat pengetahuan dan pengalaman dengan efektivitas. Ada kekuatan hubungan yang positif dan sedang. Adapun nilai Asymp. Sig. yang ditunjukkan adalah 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Demikian dapat menyimpulkan terdapatnya korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan pengalaman dengan efektivitas.”

F. Hasil Uji Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal adalah analisis regresi yang digunakan ketika data yang dianalisis memiliki variabel skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan dari analisis regresi ordinal, seperti halnya analisis regresi lainnya, adalah untuk mendapatkan model terbaik dan paling sederhana yang menjelaskan pengaruh antara variabel independen dan

dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi ordinal untuk menguji hipotesis tentang pengaruh tingkat pengetahuan (X_1) dan pengalaman (X_2) terhadap efektivitas (Y).

Tabel 4.17. Hasil Output Regresi Ordinal

Warnings

There are 4 (26.7%) cells (i.e., dependent variable levels by combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Dari output pada tabel 4.17. di atas, diketahui bahwa output dari analisis regresi ordinal berisi 4 sel. Output atau bagian pertama dari analisis regresi ordinal adalah *warning* (peringatan) dari program SPSS bahwa adanya 4 sel pada tabulasi silang antara tingkat pengetahuan (X_1) dan pengalaman (X_2), dengan efektivitas (Y) dimana frekuensinya nol.

Tabel 4.18. Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary			
	N	Marginal Percentage	
	22	22.0%	
Efektivitas	Netral		
	Setuju	72	72.0%
	Sangat Setuju	6	6.0%
Valid	100	100.0%	
Missing	0		
Total	100		

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Tabel 4.18. diatas adalah *Case Processing Summary*, output ini menjelaskan bahwa jumlah data atau jumlah sample penelitian yang dianalisis yaitu petani dalam kategori netral sebesar 22, setuju 72, dan

sangat setuju 8. Adapun total petani yang dianalisis yakni sebanyak 100 petani, yang mana semua petani dinyatakan valid untuk diteruskan ke tahap lebih lanjut (*the next step*).

Tabel 4.19. Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	34.570			
Final	18.963	15.607	2	.000

Link function: Logit.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Tabel 4.19. diatas adalah *Model fitting Information* (menilai kecocokan model dengan penambahan variable independent), output ini menjelaskan bahwa adanya penurunan nilai -2 log Likelihood dari Intercept Only ke Final yaitu 34,570 ke 18,963 dengan tingkat signifikansi pada $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya variable independent lebih baik dibandingkan dengan model yang hanya dengan intercept atau hanya variable dependent saja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model fit cocok atau signifikan.

Tabel 4.20. Hasil Goodness Of Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	2.002	6	.919
Deviance	2.988	6	.810

Link function: Logit.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Tabel 4.20. diatas adalah *Goodness-Of-Fit* (menilai kecocokan model dengan data observasi), output ini menjelaskan bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar $0,919 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwasanya model regresi ordinal cocok dengan data observasi, sehingga penggunaan model ini bisa diteruskan.

Tabel 4.21. Hasil Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.145
Nagelkerke	.187
McFadden	.106

Link function: Logit.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022

Tabel 4.21. diatas adalah *Pseudo R-Square* (mencari besaran pengaruh), Output ini menampilkan 3 model yang digunakan. Di sini peneliti akan cenderung memilih menggunakan metode yang menghasilkan nilai R-Square tertinggi yaitu pada model Nagelkerke sebesar 0,187. Hal ini dapat diartikan bahwasanya variable independent (tingkat pengetahuan dan pengalaman) mampu mempengaruhi variable dependen (efektivitas) yaitu z-score 18,7% sedangkan 81,3% lainnya dipengaruhi oleh variable yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.22. Hasil Parameter estimates**Parameter Estimates**

	Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Threshold	[Y = 3]	10.518	3.263	10.389	1	.001	4.122	16.914
	[Y = 4]	15.263	3.640	17.577	1	.000	8.128	22.398
Location	X1	1.399	.649	4.647	1	.031	.127	2.671
	X2	1.447	.614	5.554	1	.018	.244	2.651

Link function: Logit.

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 20, kuesioner, 2022*

Tabel 4.21. diatas adalah *Parameter Estimates*, output ini menjelaskan pengaruh setiap regresi, apakah signifikan atau tidak. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$) maka dikatakan signifikan. Pada tabel terlihat bahwa bahwasanya variable **X1** memiliki nilai signifikansi 0,031 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari α ($0,031 \leq 0,05$) dan **X2** memiliki nilai signifikansi 0,018 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari α ($0,018 \leq 0,05$).

Hal ini dapat diartikan bahwasanya variable tingkat pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap efektivitas atau bisa juga dimaknai secara parsial mempengaruhi efektivitas, dimana hubungan antara variable independent dan variable dependen tersebut satu arah karena nilai **X1 dan X2** pada kolom *Estimate* semuanya bernilai positif.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X_1) Terhadap Efektivitas (Y)

Setelah dilakukan olah data antara variabel tingkat pengetahuan (variable bebas) terhadap variabel efektivitas (variable terikat), maka hasil uji korelasi *Rank Spearman* menggunakan bantuan SPSS 20 diperoleh koefisien korelasi variabel tingkat pengetahuan dengan variabel efektivitas sebesar 0,287 pada nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,004. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,004 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara tingkat pengetahuan petani terhadap efektivitas program kartu tani dengan tingkat korelasi yang cukup kuat dan terdapat hubungan positif (searah) antara variable tingkat pengetahuan (X_1) dengan variable efektivitas (Y). Dengan kata lain ketika tingkat pengetahuan petani meningkat, efektivitas program kartu tani juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pengetahuan petani, maka efektivitas program kartu tanipun semakin rendah.

Selanjutnya, dalam output regresi ordinal, perhitungan *Parameter Estimates* menginformasikan pengaruh setiap regresi, apakah signifikan atau tidak signifikan. Apabila nilai sig. kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$) maka dikatakan signifikan. Terlihat pada kolom sig. bahwasanya variable X_1 memiliki nilai signifikansi 0,031 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari α ($0,031 \leq 0,05$). Artinya variabel tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap variabel efektivitas dan hubungan tersebut searah karena bernilai positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Yopi Harwinanda Ardesa (2013) yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memberikan pengaruh terhadap efektivitas. Adapun penelitian oleh

penelitian Fajar Rezeki Ananda dkk., (2019) yang juga menyatakan hal sama bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi efektivitas.

2. Pengaruh Pengalaman (X_2) Terhadap Efektivitas (Y)

Setelah dilakukan olah data antara variabel pengalaman (variabel bebas) terhadap variabel efektivitas (variabel terikat), maka hasil uji korelasi *Rank Spearman* menggunakan bantuan SPSS 20 diperoleh koefisien korelasi variabel pengalaman dengan variabel efektivitas sebesar 0,306 pada nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,002. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,002 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara pengalaman petani terhadap efektivitas program kartu tani dengan tingkat korelasi yang cukup kuat dan terdapat hubungan positif (searah) antara variabel pengalaman (X_2) dengan variabel efektivitas (Y). Dengan kata lain ketika pengalaman petani meningkat, efektivitas program kartu tani juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah pengalaman petani, maka efektivitas program kartu tanipun semakin rendah.

Selanjutnya, dalam output regresi ordinal, perhitungan *Parameter Estimates* menginformasikan pengaruh setiap regresi, apakah signifikan atau tidak signifikan. Apabila nilai sig. kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$). Terlihat pada kolom sig. bahwasanya variabel X_2 memiliki nilai signifikansi 0,018 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari α ($0,018 \leq 0,05$). Artinya variabel pengalaman berpengaruh terhadap variabel efektivitas dan hubungan tersebut searah karena bernilai positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Mokhammad Ridwan Fauzi dkk., (2020) menyebutkan adanya pengaruh yang positif pengalaman terhadap efektivitas. Adapun penelitian oleh penelitian Gintar Gimbara dan I wayan Ramantha (2020) yang

menyatakan serupa bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas.

3. Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X_1) dan Pengalaman (X_2) Terhadap Efektivitas (Y)

Setelah dilakukan perhitungan antara variabel tingkat pengetahuan dan variabel pengalaman (variabel bebas) terhadap variabel efektivitas (variabel terikat), maka hasil uji Konkordasi *Kendall W* dengan bantuan SPSS 20 diperoleh nilai koefisien *Kendall W* sebesar 0,287. Nilai ini membuktikan hubungan antara tingkat pengetahuan dan pengalaman dengan efektivitas. Ada kekuatan hubungan yang positif dan sedang. Adapun nilai Asymp. Sig. yang ditunjukkan adalah 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. $0,000 < 0,05$, maka keputusan H_1 dan H_2 diterima. Demikian dapat menyimpulkan terdapatnya korelasi positif antara tingkat pengetahuan dan pengalaman petani dengan efektivitas program kartu tani.

Selanjutnya, dalam perhitungan regresi ordinal, perhitungan *Pseudo R-Square* menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,187. Hal ini diartikan bahwasanya tingkat pengetahuan dan pengalaman petani mampu mempengaruhi efektivitas program kartu tani, yaitu z-score 18,7% sedangkan 81,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. *Parameter Estimates* menginformasikan pengaruh setiap regresi, apakah signifikan atau tidak signifikan. Terlihat pada kolom sig. bahwasannya variabel X_1 memiliki nilai signifikansi 0,031 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari α ($0,031 \leq 0,05$) dan X_2 memiliki nilai signifikansi 0,018 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari α ($0,018 \leq 0,05$) dan nilai yang didapat semuanya positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan pengalaman petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dan pengalaman petani terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga. Responden penelitian ini berjumlah 100 orang. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan kepada petani pemilik kartu tani, maka hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat Pengetahuan Petani (X1) Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Program Kartu Tani (Y) dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variable tingkat pengetahuan dengan efektivitas sebesar sebesar 0,287. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,004 \leq \alpha (0,05)$. Maka keputusan uji H_1 diterima, artinya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan efektivitas dengan arah positif atau searah dan mempunyai hubungan yang cukup kuat. Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, tampak pada kolom sig. bahwa nilai sig. pada tingkat pengetahuan seluruhnya $0,031 \leq \alpha (0,05)$, berarti variabel tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap efektivitas.

2. Pengalaman Petani (X2) Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Program Kartu Tani (Y) dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variable tingkat pengetahuan dengan efektivitas sebesar sebesar 0,306. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,002 \leq \alpha (0,05)$. Maka keputusan uji H_2 diterima, artinya ada hubungan signifikan antara pengalaman dengan efektivitas dengan arah positif atau searah dan mempunyai hubungan yang cukup kuat. Kemudian pada

perhitungan regresi ordinal, tampak pada kolom sig. bahwa nilai sig. pada tingkat pengetahuan seluruhnya $0,018 \leq \alpha (0,05)$, berarti variabel pengalaman berpengaruh terhadap efektivitas.

3. Tingkat Pengetahuan (X1) Dan Pengalaman Petani (X2) Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Program Kartu Tani (Y) dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga.

Nilai koefisien Konkordansi Kendall W yaitu sebesar 0,287. Nilai tersebut membuktikan adanya korelasi antara tingkat pengetahuan dan pengalaman terhadap efektivitas. Adanya positif atau hubungan searah dan tingkat kekuatan hubungan sedang. Adapun nilai Asymp.Sig sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Maka keputusan uji H_1 dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan pengalaman dengan efektivitas. Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, tampak R-Square sebesar 0,187, artinya tingkat pengetahuan dan pengalaman petani mampu mempengaruhi efektivitas program kartu tani. Tampak pada *Parameter Estimates* variable X1 sebesar 0,031 dan X2 sebesar 0,018 yang mana semua angka bernilai positif yang artinya hubungan antara variable independent dan variable dependen tersebut satu arah.

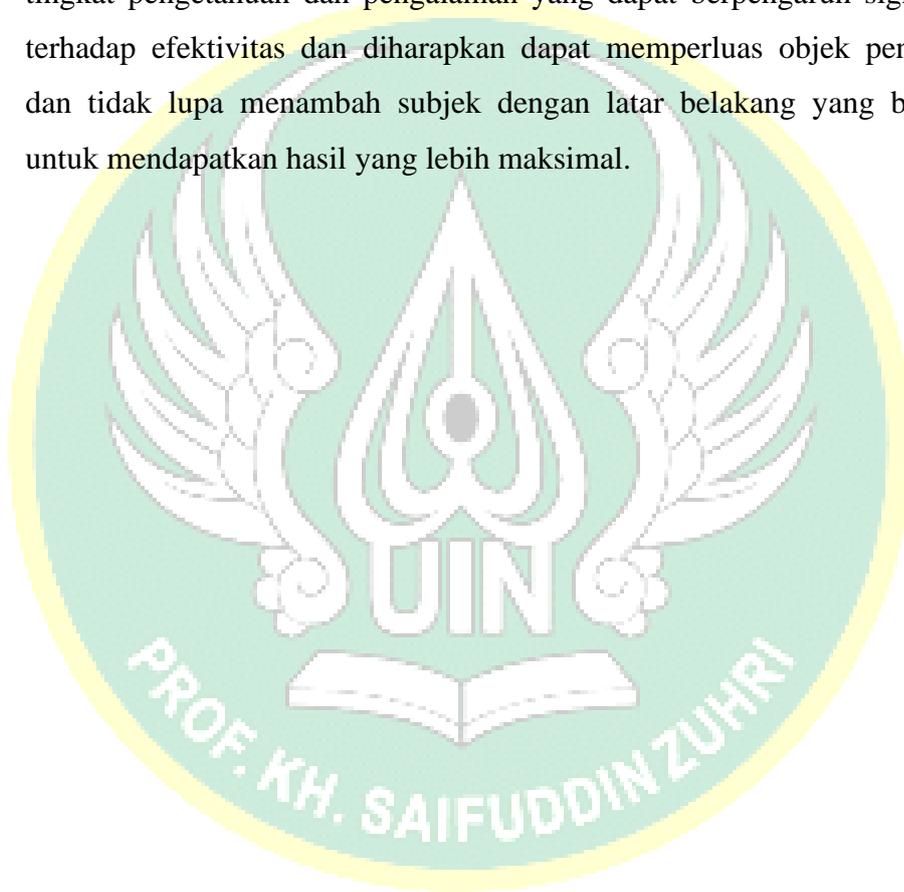
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan pengalaman petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Wanogara Wetan, Rembang, Purbalingga. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi BPP Kecamatan Rembang, supaya meningkatkan kuantitas dan kualitas sosialisasi agar pengetahuan serta pemahaman petani mengenai

kartu tani jauh lebih baik, sehingga pelaksanaan program kartu tani dilapangan juga akan semakin efektif.

2. Bagi Petani Desa Wanogara Wetan, supaya selalu semangat untuk menambah pengetahuan dibidang pertanian dan keorganisasian di kelompok tani serta meningkatkan pengalaman kerja sehingga tercapainya suatu efektivitas.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menambah variabel selain tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dapat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dan diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan tidak lupa menambah subjek dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



DATAR PUSTAKA

- Ali, & Mohammad. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. ANGKASA.
- Ananda, F. R., Junaidi, Lubis, Y., & Syaifuddin. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana di PT Perkebunan Nusantara III (Persero). *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 12 (2).
- Ardesa, Y. H. (2013). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Iso 9001 2008 Dan Kedisiplinan Terhadap Efektivitas Kerja Di Politeknik Kesehatan Surakarta*. Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University).
- Betaria. (2021). *Implementasi Program Kartu Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi*. Universitas Sumatera Utara.
- Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Petunjuk Praktis Penggunaan Kartu Tani Melalui Sistem Informasi Pertanian Indonesia (SINPI) Di Jawa Tengah*. <http://www.biroinfrasda.jatengprov.go.id>.
- Darwis, V., & Supriyati. (2014). *Subsidi Pupuk: Kebijakan, Pelaksanaan, Dan Optimalisasi Pemanfaatannya*. 11, 45–60.
- developer, mediaindonesia.com. (2020, August 14). *Sektor Pertanian Penggerak Perekonomian Nasional*. <https://mediaindonesia.com/hut-ri/336452/sector-pertanian-penggerak-perekonomian-nasional>
- Fauzi, M. R., Anwar, C., & Ulupui, I. G. K. A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 1 (1).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Peneliti UNDIP.

- Gimbara, G., & Ramantha, W. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Gaya Kepemimpinan pada Efektivitas SPI Bank X Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (8).
- Gunawan, E., & Pasaribu, S. (2020). Persepsi Petani dalam Implementasi Program Kartu Tani untuk Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 28.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. PT Bumi Aksara.
- Hadiutomo, K. (2020). *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press.
- Hidayat, A. (2013, February 3). Uji Spearman dengan Excel dan Cara Hitung. *Uji Statistik*. <https://www.statistikian.com/2013/02/spearman-rho-excel.html>
- Huda, N. (2020). PENGARUH BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR SCUTER MATIC YAMAHA DI MAKASSAR. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v2i1.311>
- Isaac, N., Dela-Dem, D. F., & Jonathan, O. N. (2016). Effect Of Human Capital On Maize Productivity In Ghana: A Quantile Regression Approach. *International Journal of Food and Agricultural Economics*, 4, 125–135.
- Isna, A. (2013). *Analisis Data Kuantitatif*. STAIN PRESS.
- Jorgi, R. S., Gayatri, S., & Dalmyatun, T. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani di Kabupaten Semarang. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 5.
- Kementrian Pertanian. (2017). *Petunjuk Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi TA. 2018*. Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.
- Knoers, & Haditono. (1999). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dan Berbagai Bagianya*. Gajah Mada University Press.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaruan.
- Latief, K. A. (n.d.). *Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman*. 27.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP AMP YKPN.

- Michael, G. (2019). *Kementan: Kartu Tani Jadi Syarat Petani Dapatkan Pupuk Bersubsidi*.
<http://amp.kompas.com/ekonomi/read/2019/02/24/131253726/kementan-kartu-tani-jadi-syarat-petani-dapatkan-pupuk-bersubsidi>
- Moko, K. W., Suwanto, & Utami, B. W. (2017). Presepsi Petani Terhadap Program Kartu Tani di Kecamatan Kaijambe Kabupaten Sragen. *Jurnal Caraka Tani*, 32, 10–14.
- Pemerintah Desa. (2021). *Data Penduduk Desa Wanogara Wetan*.
- Puspaningsih, A. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 8 (1).
- Rachman, B., & Sudaryanto, T. (2010). Impacts and Future Perspectives of Fertilizer Policy In Indonesia. *Journal Food Fertilizer and Technology*, 11 (1), 93–104.
- Rudianto, T., Mislinawati, & Audi, G. T. (n.d.). Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Dan Keterampilan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Inspektokrat Aceh) Volume 4 Nomor 2 (2020) Halaman 125-133. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 4 (2), 127.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Kencana.
- Steers, R. M. (1985). *Evektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). ALFABETA.
- Sularso, S., & Na'im, A. (1999). Analisis Pengaruh Pengalaman Akuntan pada Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi dalam Mendeteksi Kekeliruan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2, 154–172.
- Susila, W. R. (2010). Kebijakan Subsidi Pupuk: Ditinjau Kembali. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29, 43–49.
- Trijoko, P. (1980). *Ilmu Budaya Dasar*. Renika.
- Wawan, & Dewi. (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.

Widarti, S., Kurniawan, H. M., & Simpuk, S. (2016). Analisis Pemasaran Pupuk Bersubsidi Tanaman Pangan di Kecamatan Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Agrosains*, 2(13), 9–13.



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth

Petani Pemilik Kartu Tani

Di Desa Wanogara Wetan Kec. Rembang Kab. Purbalingga

Assalamu'alaikum wr.wb

Berkaitan dengan penelitian skripsi saya,

Nama : Kenci Murtianingsih

NIM : 1817201064

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Dan Keuangan Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Maka saya mohon partisipasi Sdr/i untuk berkenan menjadi responden penelitian saya yang berjudul "Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pengalaman Petani Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani dalam Upaya Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Desa Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga".

Mengingat sangat pentingnya jawaban dari kuesioner ini serta demi objektivitas penelitian, maka saya mohon Sdr/i berkenan mengisi kuesioner sesuai pendapat Sdr/i. Berilah pendapat secara bebas sesuai jawaban yang sudah tersedia. Perlu kami sampaikan bahwa tujuan pengisian kuesioner ini adalah semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian akademis dan tidak ada tendensi lain, sehingga kerahasiaan akan terjamin sepenuhnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat Saya,

Kenci Murtianingsih

**KUESIONER ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PENGALAMAN PETANI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN
PROGRAM KARTU TANI DALAM UPAYA PENYALURAN PUPUK
BERSUBSIDI DI DESA WANOGARA WETAN KECAMATAN
REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh : Kenci Murtianingsih

**UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya:

Jenis Kelamin :

a. Laki-laki

b. Perempuan

Umur :

a. 20-30 Tahun

c. 41-50 Tahun

b. 31-40 Tahun

d. > 50 Tahun

Pendidikan :

a. SD

c. SMA

b. SMP

d. Sarjana

Lama Bertani :

a. 1-5 Tahun

c. 11-15 Tahun

b. 6-10 Tahun

d. > 15 Tahun

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Jawablah setiap pernyataan ini sesuai pendapat Saudara/i sejujur jujurnya dan perlu diketahui bahwa jawaban dari kuesioner ini **tidak benar** atau **tidak salah**.
2. Pilih jawaban dengan memberi tanda centang (√) atau silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/i. Adapun makna tanda tersebut adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

ST : Sangat Tahu

S : Setuju

T : Tahu

N : Netral

KT : Kurang Tahu

TS : Tidak Setuju

TT : Tidak Tahu

STS : Sangat Tidak Setuju

STT : Sangat Tidak Tahu

Tingkat Pengetahuan (X1)

No	Pertanyaan	Respon				
		ST	T	KT	TT	STT
1.	Program Kartu Tani mempermudah petani untuk mendapatkan subsidi (kemekeu, kementan, kemenkop).					
2.	Program Kartu Tani cukup meringankan beban petani akan biaya produksi pertanian.					
3.	Kartu Tani dipergunakan untuk mengecek saldo, alokasi Pupuk Bersubsidi, serta transaksi penebusan Pupuk Bersubsidi					
4.	Subsidi pupuk bersumber dari hasil rancangan RDKK (Rancangan Definitif Kebutuhan Kelompok)					
5.	RDKK disusun oleh kelompok tani bersama penyuluh.					
6.	Kartu tani memiliki manfaat meringankan beban petani akan modal produksi pertanian.					
7.	Petani mengetahui pedoman pengusulan pembuatan kartu tani					
8.	Harga Ecer Tertinggi (HET) pada pupuk bersubsidi ditetapkan oleh pemerintah.					
9.	Petani datang ke KPL (Kios Pupuk Lengkap) dengan membawa kartu tani.					
10.	Petani membeli pupuk sesuai dengan kebutuhan.					

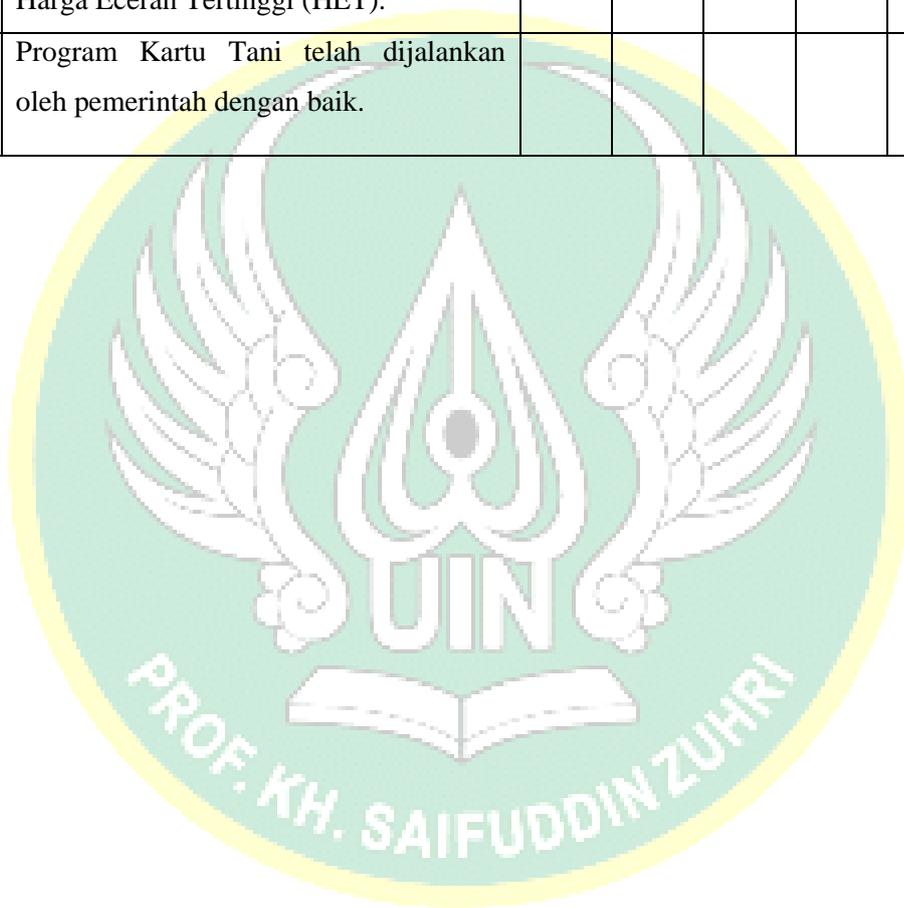
Pengalaman (X2)

No	Pertanyaan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengalaman saya dalam Bertani mempermudah saya dalam kegiatan bertani					
2.	Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan yang dikerjakan.					
3.	Saya sudah menguasai pekerjaan dan peralatan kerja yang digunakan dalam bertani.					
4.	Alat Bertani yang semakin modern sangat membantu proses Bertani					
5.	Bertani membutuhkan ketekunan dan kesabaran					

Efektivitas (Y)

No	Pertanyaan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Jumlah pupuk bersubsidi yang diedarkan dapat mencukupi kebutuhan petani setiap kali musim tanam					
2.	Program Kartu Tani sudah tepat sasaran.					
3.	Jenis pupuk yang diusulkan sudah sesuai dengan alokasi pupuk subsidi yang didapat pada kartu tani.					
4.	Jenis pupuk bersubsidi yang disalurkan selalu tersedia disetiap musim tanam.					
5.	Akses ke tempat penebusan (KPL) mudah dilewati dan bagus					

6.	Pupuk bersubsidi yang sudah ditetapkan selalu tepat waktu dalam penyalurannya.					
7.	Pupuk bersubsidi yang disalurkan kepada petani setiap musim tanam selalu asli dan tepat mutu.					
8.	Petani memperoleh alokasi pupuk bersubsidi pada kartu tani sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).					
9.	Program Kartu Tani telah dijalankan oleh pemerintah dengan baik.					



Lampiran 2: Data Responden

Data Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	71	71%
Perempuan	29	29%
Total	100	100%

Data Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
20-30 Tahun	0	0%
31-40 Tahun	3	3%
41-50 Tahun	29	29%
> 50 Tahun	68	68%
Total	100	100%

Data Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	59	59%
SMP	20	20%
SMA	7	7%
Sarjana	14	14%
Total	100	100%

Data Lama Bertani Responden

Lama Berani	Frekuensi	Persentase
1-5 Tahun	7	7%
6-10 Tahun	7	7%
11-15 Tahun	11	11%
> 15 tahun	75	75%
Total	100	100%



43	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	36
44	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	5	4	4	4	4	4	21	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	46	4	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	38
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	5	5	4	5	5	24	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	34
50	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	40	4	4	5	3	4	4	20	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	38
51	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40	5	4	3	4	4	4	20	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	36
52	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	38	4	4	5	5	5	5	23	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	37
53	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	5	4	21	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	32
54	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	42	4	5	5	3	5	4	22	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	33
55	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	39	3	5	4	4	5	4	21	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	36
56	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	39	5	5	4	4	4	4	22	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	39
57	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	37	4	4	3	5	5	4	21	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	31
58	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	4	4	3	4	5	4	20	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	30
59	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	39	3	5	5	4	4	4	21	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	34
60	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	34	4	4	3	3	5	4	19	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	38
61	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	39	4	4	5	5	5	5	23	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	31
62	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	36
63	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
64	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	5	4	21	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	34
65	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	41	5	5	5	3	5	5	23	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	37
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	5	4	4	4	5	4	22	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	30

67	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	41	4	4	4	5	5	4	22	4	4	3	2	4	2	2	4	3	3	28	
68	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40	4	4	4	4	5	4	21	2	3	3	2	5	2	4	4	2	3	27	
69	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40	4	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	
70	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	42	5	4	4	5	5	5	23	3	3	4	2	5	3	4	4	4	4	32	
71	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47	5	4	4	5	4	4	22	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	34	
72	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30
74	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	39	4	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	41	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	5	5	4	22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34	
76	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	5	4	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	
77	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45	5	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38	
78	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	46	5	4	4	4	4	4	21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
79	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	
80	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	41	4	5	5	4	4	4	22	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	36	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	5	5	4	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	4	4	4	4	21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	
84	3	4	4	5	5	4	1	4	3	5	4	38	3	4	4	4	5	4	20	2	1	4	4	4	2	4	4	4	3	29	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
86	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	43	5	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
87	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	32	
88	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	42	3	3	4	4	5	4	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
89	3	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	38	4	4	4	4	5	4	21	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	29	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	5	5	4	22	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	36	

	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
M	4.		4.					4.		4.	4.		4.	4.										
ea	3	4.	1	3.	3.	4.		2	4.	3	3	4.	3	7		3.	3.	3.	3.	4.	3.	3.	3.	3.
n	3	2	4	6	6	1	4	4	17	2	2	3	3	1		7	9	9	7	2	8	8	9	7



X1.6	Pearson Correlation	.274**	.327**	.316**	.187	.404**	1	.596**	.522**	.310**	.464**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.001	.063	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.395**	.274**	.311**	.058	.220*	.596**	1	.389**	.392**	.289**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.002	.567	.028	.000		.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.151	.379**	.287**	.116	.195	.522**	.389**	1	.376**	.497**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.133	.000	.004	.250	.052	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.003	.188	.261**	.029	.123	.310**	.392**	.376**	1	.618**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.980	.061	.009	.778	.224	.002	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.085	.335**	.390**	.212	.337**	.464**	.289**	.497**	.618**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.399	.001	.000	.034	.001	.000	.004	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SkorTotal_X1	Pearson Correlation	.482**	.670**	.667**	.546**	.642**	.701**	.633**	.618**	.522**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pengalaman (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	SkorTotal_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.501**	.339**	.278**	.200*	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.005	.046	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.501**	1	.641**	.251*	.229*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.012	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.339**	.641**	1	.328**	.254*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.278**	.251*	.328**	1	.323**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.005	.012	.001		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.200*	.229*	.254*	.323**	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.046	.022	.011	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
SkorTotal_X2	Pearson Correlation	.695**	.763**	.750**	.654**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Y.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.693	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	.198*	.213*	.483*	.400*	.107	.562*	1	.497*	.451*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.049	.033	.000	.000	.289	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.363*	.276*	.371*	.318*	.308*	.398*	.497*	1	.414*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.236*	.269*	.566*	.550*	.140	.493*	.451*	.414*	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.018	.007	.000	.000	.166	.000	.000	.000	.000	.000
Y.9	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.588*	.666*	.785*	.763*	.367*	.760*	.641*	.645*	.695*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	SkorTotal_Y										

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	5

Uji Reliabilitas Efektivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	9

Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis 1

Correlations

		Tingkat Pengetahuan	Efektivitas
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.287**
	Tingkat Pengetahuan Sig. (2-tailed)	.	.004
	N	100	100
	Correlation Coefficient	.287**	1.000
	Efektivitas Sig. (2-tailed)	.004	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis 2

Correlations

		Pengalaman	Efektivitas
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.306**
	Pengalaman Sig. (2-tailed)	.	.002
	N	100	100
	Correlation Coefficient	.306**	1.000
	Efektivitas Sig. (2-tailed)	.002	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Konkordansi Kendall W

Ranks

	Mean Rank
Tingkat Pengetahuan	2.03
Pengalaman	2.35
Efektivitas	1.63

Test Statistics

N	100
Kendall's W ^a	.287
Chi-Square	57.330
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Uji Regresi Ordinal

Warnings

There are 4 (26.7%) cells (i.e., dependent variable levels by combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Efektivitas	Netral	22	22.0%
	Setuju	72	72.0%
	Sangat Setuju	6	6.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	34.570			
Final	18.963	15.607	2	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	2.002	6	.919
Deviance	2.988	6	.810

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.145
Nagelkerke	.187
McFadden	.106

Link function: Logit.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Threshold	[Y = 3]	10.518	3.263	10.389	1	.001	4.122	16.914
	[Y = 4]	15.263	3.640	17.577	1	.000	8.128	22.398
Location	X1	1.399	.649	4.647	1	.031	.127	2.671
	X2	1.447	.614	5.554	1	.018	.244	2.651

Link function: Logit.



Lampiran 5: Dokumentasi



Proses Pencarian Informasi Tentang Program Kartu Tani dan Kelompok Tani





Pengambilan Data Responden (Sebar Kuesioner)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1075/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/05/2022

Purwokerto, 09 Mei 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Kabupaten Purbalingga
Di
Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Kenci Murtianingsih
2. NIM : 1817201064
3. Semester / Program Studi : VIII / Delapan
4. Tahun Akademik : 2021 / 2022
5. Alamat : Wanogara Wetan RT 02 Rw 03, Rembang Purbalingga
6. Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pengalaman Petani Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani dalam Upaya Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani
2. Tempat/ Lokasi : Desa Wanogara Wetan, Rembang Purbalingga
3. Waktu Penelitian : 13 Mei s/d 11 Juni 2022
4. Metode Penelitian : Observasi, Pengisian Kuesioner, Wawancara, dan Pengumpulan Data

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Coord. Prodi Ekonomi Syariah

Lewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.

NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/126/2022
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Penelitian

Purbalingga, 17 Mei 2022

Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Pertanian
2. Camat Rembang

Di-
Purbalingga

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor 071/145/2022 tanggal 10 Mei 2022, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM : KENCI MURTIANINGSIH NIM : 1817201064
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Wanogara Wetan Rt 02/ RW 03, Kec. Rembang, Kab. Purbalingga
Email/ No. HP : kencimurtia.ningsih@gmail.com / 085601902320
Lokasi : Kabupaten Purbalingga
Judul / Tujuan : *ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PETANI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU TANI DALAM UPAYA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA WANOGARA WETAN KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA*
Waktu : Mei s/d Juni 2022
Catatan : Dalam melakukan Penelitian/Survey untuk menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian/Pra Survey kepada BAPPELITBANGDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

KEPALA BAPPELITBANGDA
KABUPATEN PURBALINGGA

Drs. SUROTO, M.Si
Rembing Utama Muda
NIP. 197002031990011001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth

1. Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jambu Karang No. 2 Telp (0281) 893117 Purbalingga 53311

Purbalingga, 10 Mei 2022

Nomor : 071 / 145 / 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Bappelitbangda
Kabupaten Purbalingga

di-

PURBALINGGA

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian, bersama ini Terlampir Disampaikan Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama : **KENCI MURTIANINGSIH** dengan Nomor Surat : 071/145/2022 dengan judul : "*ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PETANI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGAM KARTU TANI DALAM UPAYA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA WANOGARA WETAN KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA*". untuk ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA



SADONO, S.Sos, M.Si

Rembina Tingkat I
NIP: 19731108 199303 1 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Bupati Purbalingga;
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Purbalingga;
3. **Sdri. KENCI MURTIANINGSIH.**



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jambu Karang No. 2 Telp (0281) 893117 Purbalingga 53311

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 071 / 145 / 2022

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Memperhatikan : Surat Dari UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor : 1075/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/05/2022 Tanggal 09 Mei 2022.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga, memberikan rekomendasi kepada:

NAMA : **KENCI MURTIANINGSIH**
NIM : 1817201064
Alamat : Desa Wanogara Wetan RT 02 / RW 03 Kec. Rembang, Kab. Purbalingga
Untuk : Melakukan Ijin Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Judul : *"ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PETANI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGAM KARTU TANI DALAM UPAYA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA WANOGARA WETAN KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA"*.

b. Bidang Penelitian : *Ekonomi dan Bisnis*

c. Waktu Penelitian : 10 Mei – 1 Agustus 2022

d. Penanggung Jawab : -

e. Status Penelitian : Baru

f. Anggota Peneliti : -

g. Nama Lembaga : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Ketentuan yang harus ditaati adalah:

- Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan sebagai obyek lokasi;
- Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- Setelah kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga;
- Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus dilakukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA



SADONO, S.Scs, M.Si

Rembina Tingkat I

NIP. 19731108 199303 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 23/Un.19/FEBLJ.ES/PP.009/01/2022 Purwokerto 04 Januari 2022
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Sofia Yustiani S, M.Si.
Dosen Tetap FEBI UIN SAIZU
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 26 Oktober 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 12 Oktober 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Kenci Murtianingsih
NIM : 1817201064
Semester : Tujuh (VII)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani dalam Upaya Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

[Signature]
Drs. Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 23/Un.19/FEBI.J.E.S/PP.009/01/2022 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Kenci Murtianingsih NIM 1817201064

Judul Skripsi : Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani dalam Upaya Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga

Saya menyatakan bersedia / tidak bersedia *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 04 Januari 2022

Sofia Yustiani S, M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Catatan: *Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 686/U.n.19/FEBI.J.ES/PP.009/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Kenci Murtianingsih
NIM : 1817201064
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.S
Judul : Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani dalam Upaya Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga

Pada tanggal 21/02/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 25 Februari 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1218/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Kenci Murtianingsih

NIM : 1817201064

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 19/05/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **81 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **20 Mei 2022**
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1331/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KENCI MURTIANINGSIH
NIM : 1817201064
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FEBI / ES

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 31 Mei 2022
Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12631/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KENCI MURTIANINGSIH
NIM : 1817201064

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	80
# Imla`	:	75
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6404/IV/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

KENCI MURTIANINGSIH
NIM: 1817201064

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 05 Mei 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT-TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 20-04-2020.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	75 / B



Purwokerto, 21 April 2020
Kepala UPT-TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-635653, www.fekelainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1161/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Kenci Murtianingsih
NIM : 1817201064

Dinyatakan Lulus dengan Nilai 87 (A) dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021.

Purwokerto, 15 Oktober 2021

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepala Laboratorium FEBI

Dr. H. Jannah Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212 1 004

H. Soehniha, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001





SERTIFIKAT

Nomor: 301/K.LPPM/KN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

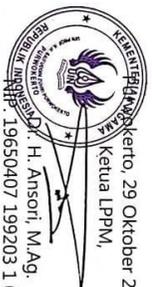
Nama : **KENCI MURTIANINGSIH**
NIM : **1817201064**
Fakultas/Prodi : **FEBI / ESY**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **90 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021

Ketua LPPM,



H. Ansoori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jendral A. Yani No. 40A Purwokerto 35126
Telp : 0281-432524, Faks : 0281-432523, www.fak.uisu.purwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Ua.19/D.FEBI/PP-09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : **Kenci Murtianingsih**
NIM : **1817201064**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 1 Tahun 2022 di:

Kantor Kecamatan Reimbang

Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Manajemen/Skrpsi*.

Purwokerto, 4 April 2022

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ahmad Abadih Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI

H. Soeharta, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001





وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠ بوروكرتو ٥٣١٣٣ هاتف: ٠٢٨١ - ٣٤٣٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠٢١/١١٥٢٧

منحت الى

الاسم : كينجي مورتياينجسيه
المولودة : ببوربالينجا. ٥ مايو ١٩٩٩

الذي حصل على

فهم المسموع : ٤٩

فهم العبارات والتراكيب : ٣٧

فهم المقروء : ٥٥

النتيجة : ٤٧٠



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٨ يوليو ٢٠٢٠



بوروكرتو، ٧ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة:
الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11527/2021

This is to certify that :

Name : KENCI MURTIANINGSIH
Date of Birth : PURBALINGGA , May 5th, 1999

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 51
2. Structure and Written Expression : 49
3. Reading Comprehension : 53

Obtained Score : 508



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 7th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kenci Murtianingsih
2. NIM : 1817201064
3. Tempat, Tgl. Lahir : Purbalingga, 05 Mei 1999
4. Alamat Rumah : Wanogara Wetan Rt 02 Rw 03 No. 07, Kec.
Rembang, Kab. Purbalingga Jawa Tengah. 53356
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Tio Murtiono
Nama Ibu : Suwati (Almh)

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK/PAUD : TK Pertiwi Wanogara Wetan, 2005
- b. SD/MI : SD Negeri 1 Wanogara Wetan, 2011
- c. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Rembang, 2014
- d. SMA/MA : SMA Negeri 1 Rembang, 2017
- e. S.1 : 2018

C. Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Manbaul Husna Purwokerto

D. Karya Ilmiah

Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi – LLDIKTI wilayah IV

- Potensi Bisnis Usaha Plakat Di Desa pasir Wetan, Vol 15 No 2 (2021):
Ekono Insentif | ISSN (p): 1907-0640 | ISSN (e): 2654-7163

Purwokerto, 07 Juni 2022


Kenci Murtianingsih